

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA DI DESA SEPOTONG  
KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Ilmu Sosial  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik Pada  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau**



**OLEH :**

**TRIANA SARI**  
**NPM : 157110578**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan segala keterbatasan akhirnya karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk Skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi yang berjudul **“Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis”** ini penulis tulis dan diajukan ke fakultas dalam rangka memenuhi salah satu syarat menamatkan studi dan sekaligus memperoleh gelar sarjana strata satu.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab Skripsi ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah Skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian Skripsi ini banyak pihak turut membantu. Sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan salut dan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau Prof. Dr. H.Syafrinaldi, SH.,M.CL. selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.

2. Bapak Dr. H. Moris Adidi Yogja, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan kesempatan pada penulis dalam menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Bapak Hendry Andry, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Progam Studi Ilmu Administrasi Publik dan seluruh dosen jurusan Ilmu Administrasi yang telah memfasilitasi dan memberi ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam penulisan usulan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Parjiyana,. M.Si selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis terutama pada proses bimbingan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini terhadap apa yang telah diarahkan.
5. Ibu Evi Zubaidah S.Sos.I., MPA selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis terutama pada proses bimbingan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini terhadap apa yang telah diarahkan.
6. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh staf tata usaha yang telah memberikan tunjuk ajar kepada penulis selama mengikuti pendidikan pada jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
7. Kepada Kedua Orang Tua, Ayahanda Muhtiaro dan Ibunda Sulastri karena telah memberi semangat dan dukungan baik secara moril dan materil kepada saya untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

8. Kepada Abang Saya Giri Sukrisno, Kakak Ipar Saya Wati Dan Kakak Saya Ayu Suci Ningtias Terima Kasih Karena Telah memberi semangat dan mendukung saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada Kepala Desa Sepotong Bapak Isman S.Ag , Karyawan/ti, Seluruh Staf Kantor Desa Sepotong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan mempermudah mengumpulkan data.
10. Kepada teman-teman seperjuangan zarina nasution, yulisa indra hartati, thesa eciolika, wiridona rizki, walpajri putra, yorenda apri, abang-abang ilmu pemerintahan (rudy, aidil, meki, adul, solihin) dan abang senior AP Adi sugito, egi syaputra, dan teman seperjuangan Jurusan Administrasi Publik angkatan 2015 terutama kelas AP D.
11. Kepada seluruh yang terlibat baik dalam mendukung maupun memberi saran kepada penulis yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis bermohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik Beliau semua dibalas dengan Rahmat dan Karunia yang setimpal, Aamiin.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa Bangsa, dan Agama serta dapat menambah khasanah cakrawala pemikiran bagi para pembaca.

Pekanbaru, Desember 2019

Triana Sari

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	22
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	23
1. Tujuan Penelitian .....	23
2. Manfaat Penelitian .....	23
<b>BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Studi Kepustakaan.....	24
1. Konsep Administrasi.....	24
2. Konsep Organisasi .....	26
3. Konsep Manajemen .....	27
4. Konsep Peranan .....	29
5. Konsep Keuangan Desa.....	32
6. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	33
7. Konsep BUMDesa.....	34
B. Kerangka Pikir.....	37
C. Hipotesis.....	38
D. Konsep Operasional.....	38
E. Operasional Variabel.....	40
F. Teknik Pengukuran.....	43
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	48

B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Populasi dan Sampel.....	49
D. Teknik Penarikan Sampel .....	50
E. Jenis dan Sumber Data .....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	52
G. Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis .....	53
H. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	54
<b>BAB IV : DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis .....	55
B. Sejarah Desa Sepotong .....	55
C. Letak Dan Fotografi Desa Sepotong .....	57
D. Gambaran Umum Desa Sepotong .....	57
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Identitas Responden.....	62
B. Hasil Dan Pembahasan .....	66
C. Hasil Rekapitulasi Responden .....	117
D. Faktor Penghambat .....	119
<b>BAB VI : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	120
A. Saran .....	121
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	122
<b>LAMPIRAN</b> .....	123

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I.1	Pengurus BUMDesa Bangun Bersama Desa Sepotong .....	9
I.2	Pemanfaat Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Peminjaman Dana BUMDesa UED-SP Bangun Bersama Tahun 2018.....	17
I.3	Jenis Usaha Yang Memanfaatkan Dana BUMDes “Bangun Bersama” Periode Tahun 2018.....	18
I.4	Jumlah Tunggakan Masyarakat Desa Sepotong Periode Akhir Tahun 2018.....	18
I.5	Jumlah Aset BUMDes Bangun Bersama Tahun 2018.....	19
II.1	Bagan Kerangka Pikir Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.....	39
III.1	Populasi Dan Sampel Tentang Peranan Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.....	48
III.2	Jadwal Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.....	52
IV.1	Jumlah Penduduk Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	57
V.1	Jumlah Responden Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis .....	67
V.2	Jumlah Responden Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
V.3	Jumlah Responden Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	68
V.4	Jumlah Responden Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	69

V.5	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Melakukan Kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan BUMDesa.....	71
V.6	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Melakukan Kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan BUMDesa.....	72
V.7	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana Bumdes) Indicator Kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan Bumdesa.....	74
V.8	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana Bumdes) Terhadap Indikator Melakukan Kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan Bumdesa.....	75
V.9	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Simpan Pinjam) Terhadap Indikator Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa .....	77
V.10	analisis distribusi jawaban responden (pegawai unit usaha ekonomi simpan pinjam) terhadap indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa.....	78
V.11	Distribusi Jawaban Responden (Masayarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa .....	79
V.12	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana Bumdesa) Terhadap Indikator Meningkatkan Kesejahteraan Dan Pendapatan Asli Desa .....	80
V.13	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Simpan Pinjam) Terhadap Indikator Membuat Laporan Tahunan Kepada Kepala Desa .....	82
V.14	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Simpan Pinjam) Terhadap Indikator Membuat Laporan Tahunan Kepada Kepala Desa .....	83
V.15	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Membuat Laporan Tahunan Kepada Kepala Desa .....	85
V.16	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Membuat Laporan Tahunan Kepada Kepala Desa .....	86
V.17	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Mengumumkan Neraca Dan Perhitungan Laba/Rugi Tahunan Yang Telah Disahkan Pada papan Pengumuman.....	88

V.18	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Mengumumkan Neraca Dan Perhitungan Laba/ Rugi Tahunan Yang Telah Disahkan Pada papan Pengumuman.....	89
V.19	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana Bumdesa) Terhadap Indikator Mengumumkan Neraca Dan Perhitungan Laba/ Rugi Tahunan Yang Telah Disahkan Pada Papan Pengumuman Bumdesa.....	91
V.20	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana Bumdesa) Terhadap Indikator Mengumumkan Neraca Dan Perhitungan Laba/ Rugi Tahunan Yang Telah Disahkan Pada Papan Pengumuman Bumdesa .....	92
V.21	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Menjalankan Kegiatan Usaha Secara Profesional Dan Sesuai Peraturan Perundang-Undangan .....	94
V.22	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Menjalankan Kegiatan Usaha Secara Profesional Dan Sesuai Peraturan Perundang-Undangan.....	95
V.23	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam dana BUMDesa) Terhadap Indikator Menjalankan Kegiatan Usaha Secara Profesional Dan Sesuai Peraturan Perundang-Undangan .....	97
V.24	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam dana BUMDesa) Terhadap Indikator Menjalankan Kegiatan Usaha Secara Profesional Dan Sesuai Peraturan Perundang-Undangan.....	98
V.25	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator mengakomodasikan dan Mendorong Peningkatan Kegiatan Unit-Unit Usaha Masyarakat Yang Merupakan Kegiatan Ekonomi Masyarakat .....	101
V.26	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator mengakomodasikan dan Mendorong Peningkatan Kegiatan Unit-Unit Usaha Masyarakat Yang Merupakan Kegiatan Ekonomi Masyarakat .....	102
V.27	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator mengakomodasikan dan Mendorong Peningkatan Kegiatan Unit-Unit Usaha Masyarakat Yang Merupakan Kegiatan Ekonomi Masyarakat.....	104

V.28	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator mengakomodasikan dan Mendorong Peningkatan Kegiatan Unit-Unit Usaha Masyarakat Yang Merupakan Kegiatan Ekonomi Masyarakat .....	105
V.29	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Memberikan Pendapatan Kepada Pemerintah Desa .....	107
V.30	Analisi Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Memberikan Pendapatan Kepada Pemerintah Desa .....	108
V.31	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Memberikan Pendapatan Kepada Pemerintah Desa .....	110
V.32	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Pendapatan Kepada Pemerintah Desa .....	111
V.33	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Memberikan Keuntungan Kepada Penyertaan Modal .....	113
V.34	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Memberikan Keuntungan Kepada Penyertaan Modal .....	114
V.35	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Memberikan Keuntungan Kepada Penyertaan Modal.....	116
V.36	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Memberikan Keuntungan Kepada Penyertaan Modal.....	117
V.37	Rekapitulasi Jawaban Responden pegawai Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakt Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis	119
V.38	Rekapitulasi Jawaban Responden masyarakat Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakt Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis .....	121

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 Kerangka Pikir Penelitian Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis .....	35
V.1 Bagan Struktur Badan Usaha Milik Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Kuisisioner Penelitian Untuk Pegawai Anggota Usaha Ekonomi Simpan Pinjam.....	128
2. Daftar Kuesioner Untuk Masyarakat Yang Meminjam Dana Badan Usaha Milik Desa Sepotong.....	139
3. Daftar Wawancara Untuk Pegawai Badan Usaha Milik Desa.....	149
4. Tabel Telly Mengenai Data Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.....	153
5. Foto Dokumentasi Hasil Observasi Tentang Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.....	159
6. SK Dekan Fisipol UIR No. 843/UIR-Fs/Kpts/2018 Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa Dekan Fisipol UIR.....	165
7. Surat Rekomendasi No. 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25175 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi.....	166
8. Surat Rekomendasi Penelitian Dan Pengumpulan Data No. 070/BKBP-POLMAS/2019/256 .....	167

## SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif skripsi yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Triana Sari  
NPM : 157110578  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis

Atas naskah skripsi beserta seluruh isi dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya melanggar dan belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian seminar yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 November 2019  
Pelaku Pernyataan,

Materai 6000

Triana Sari

**PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA DI DESA SEPOTONG  
KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS**

**OLEH : TRIANA SARI**

**ABSTRAK**

Kata Kunci : Peranan, Badan Usaha Milik Desa, Perekonomian

Penelitian ini dilakukan di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis. Adapun permasalahan dalam penelitian ini bagaimanakah peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis dan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif yakni menggambarkan keadaan sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data mengklarifikasikan dan menganalisanya sehingga diperoleh perumusan analisa terhadap masalah yang dihadapi, sehingga data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dijadikan sebagai acuan dasar untuk menganalisa masing-masing indikator variabel yang diteliti dengan metode kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran skala likert. Jumlah populasi dalam penelitian ini 218 dan sampel sebanyak 78 orang. Dari hasil pengukuran terhadap masing-masing sub variabel penelitian yang dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis terlaksana dalam kategori cukup berperan.

**THE ROLE OF THE VILLAGE BUSINESS AGENCY IN INCREASING THE  
VILLAGE COMMUNITY ECONOMY IN SEPOTONG VILLAGE, SIAK  
KECIL DISTRICT, BENGKALIS DISTRICT**

**BY: TRIANA SARI**

**ABSTRACT**

**Keywords: Role, Village-Owned Enterprises, Economy**

*This research was conducted in the village of a small Siak sub-district of Bengkalis Regency. The problem in this study is how the role of village-owned enterprises in improving the economy of the village community in the septong village of Siak Kecil sub-district of Bengkalis, and the purpose of this study is to improve the economy of the village community in a piece village. Data collection techniques that the authors use in this study are observation techniques, questionnaires, interviews, and documentation. This type of research used in this study is a descriptive survey that describes the actual situation of what is available at the time of the study by collecting data clarifying and analyzing it so that an analysis of the problem is encountered, so that the data obtained through data collection techniques is used as a basic reference for analyze each indicator variable studied with quantitative methods, which can be interpreted as research methods based on the philosophy of positivism, and are used to examine populations and specific samples, data collection using research instruments, data analysis is quantitative in order to test the hypothesis that has been applied , in this study using linkert scale measurement techniques. The population in this study was 218 and a sample of 78 people. From the results of measurements on each of the sub-variables of the research conducted, it can be stated that the role of village-owned enterprises in improving the economy of rural communities in a slice of a small village of Siak sub-district of Bengkalis is carried out in the moderately important category.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Negara merupakan alat dari masyarakat yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia dalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan dalam masyarakat. Dengan demikian negara memerlukan manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan warga negara Indonesia dan sekaligus tujuan negara Indonesia dicantumkan dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 adalah untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial dengan tujuan yang dicapai adalah mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Administrasi sebagai salah satu cabang dari studi ilmu sosial, yang cakupannya keseluruhan proses aktivitas kerjasama sejumlah manusia didalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah di sepakati sebelumnya. Kita sebagai manusia sulit sekali membayangkan bagaimana kelangsungan hidup manusia dalam proses sekarang tanpa adanya seorang pemimpin atau administrator yang menggerakkanya.

Administrasi juga dapat dikatakan sebagai proses, dimana administrasi tersebut menggambarkan berjalannya suatu kegiatan kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dalam suatu proses, terhadap rencana-rencana, dan juga kebijakan, serta upaya untuk mencapai tujuan yang ingin tercapai.

Kemudian agar kegiatan kerjasama tersebut berhasil dengan baik maka dibutuhkan sebuah kerangka atau wadah. Wadah itulah yang dinamakan organisasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sule dan Saefullah (2004;4) organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam pencapaian tujuan tertentu. Atau dengan bahasa lain, organisasi sebagai sekumpulan atau kelompok yang memiliki tujuan tertentu dan berupaya dalam mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerjasama.

Untuk mewujudkan suatu tujuan dalam organisasi tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia disini sangatlah penting digunakan dalam sebuah organisasi, karena manusialah yang dapat menggerakkan suatu perubahan kegiatan kearah yang lebih baik untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Menurut Notoatmojo (2003;3) mengatakan sumber daya manusia yang dimaksud adalah tenaga kerja, pegawai atau karyawan (*employee*) dalam hal ini manusia bekerja dalam lingkungan atau organisasi harus disertai tanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam proses untuk mewujudkan organisasi yang baik, maka diperlukan manajemen. Melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, penggerakkan dan pengontrolan, dengan begitu tujuan organisasi akan tercapai. Manajemen sebagai suatu proses yang menggerakkan kegiatan dalam administrasi itu sehingga tujuan yang telah ditentukan benar-benar tercapai.

Menurut Siagian (2003;5) kemudian manajemen merupakan suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan berbagai

kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan manajerial melalui kegiatan orang lain.

Desa sebagai pemerintah yang secara langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk mensejahterakan. Jika desa mampu secara mandiri menyediakan kebutuhan warganya, maka desa telah mampu mensejahterakan warganya sekaligus mengadakan pendapatan bagi dirinya. Desa merupakan basis sistem kemasyarakatan bangsa yang kokoh untuk mengembangkan sistem politik, sosial, budaya, ekonomi, dan hukum.

Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik ditingkat provinsi. Kemajuan ekonomi ditingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbang sih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk diterapkan disemua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Pembangunan pedesaan merupakan salah satu cara dalam upaya mengentaskan kemiskinan ekonomi di Indonesia.

Organisasi ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi startegis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi pedesaan. Dalam

konteks demikian, BUMdes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa.

BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMdes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

BUMDes merupakan salah satu lembaga ekonomi yang diharapkan dapat menjadi salah satu yang berkontribusi pada sumber pendapatan desa. Namun keberadaan Bumdes perlu mendapatkan justifikasi hukum yang pasti. BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam rangka mengakomodasi potensi desa dan pemenuhan kebutuhan warga desa, melalui undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, pemerintah memberikan dukungan besar agar desa memiliki badan usaha yang mampu mengembangkan dan menggerakkan perekonomian lokal, salah satunya adalah pelaksanaan BUMdes.

Dalam hal ini, Pemerintah Kabupaten Bengkalis juga mengeluarkan aturan mengenai BUMDes yang dibentuk dalam **Peraturan Daerah Kabupaten**

**Bengkalis Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.** Dalam Peraturan Daerah ini diatur tentang:

1. Ketentuan Umum
2. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa
3. Organisasi Pengelola Badan Usaha Milik Desa
4. Hak dan Kewajiban BUM Desa
5. Pegawai
6. Pinjaman
7. Kerjasama
8. Rencana Kerja dan Anggaran
9. Pertanggungjawabn Keuangan
10. Bagi Hasil Usaha dan Rugi
11. Penggabungan dan Pembubaran
12. Pembina dan Pengawasan
13. Ketentuan Penutup.

Badan usaha milik desa ini yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pembentukan badan usaha milik desa ini juga berdasarkan pada Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 pada BAB II tentang pembentukan badan usaha milik desa. Pada pasal 2 dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pemerintah kabupaten/ kota menetapkan peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMdes.
- 2) Peraturan daerah kabupaten/kota sebagaimana di maksudkan pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat bentuk organisasi, kepengurusan, hak dan kewajiban, permodalan, bagi hasil usaha, keuntungan dan kepailitan, kerjasama dengan pihak ketiga, mekanisme pertanggung jawaban, pembinaan dan pengawasan masyarakat.

Badan usaha milik desa merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan usaha-usaha yang ada di desa. BUMdes memiliki peran yang penting dalam pergerakan ekonomi masyarakat didesa. Undang-undang Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran

Badan Usaha Milik Desa, ada beberapa pasal yaitu pada BAB II pasal 2 bahwa dijelaskan pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan atau kerja sama antar-desa. Pada Pasal 3 dijelaskan Pendirian BUMDes bertujuan:

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/ atau dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f. Membuka lapangan kerja
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

Pada Pasal 4 dijelaskan bahwa :

- 1) Desa dapat mendirikan BUMDes berdasarkan peraturan desa tentang pendirian BUMDes
- 2) Desa dapat mendirikan BUMDes sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dengan mempertimbangkan :
  - a. Inisiatif pemerintahan desa dan/ atau masyarakat desa
  - b. Potensi usaha ekonomi desa
  - c. Sumberdaya alam desa
  - d. Sumberdaya manusia yang mampu mengelola BUMDes; dan
  - e. Penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDes

Pada Pasal 5 Dijelaskan Bahwa :

- 1) Pendirian BUMDes sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 disepakati melalui musyawarah desa, sebagaimana diatur dalam peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi tentang pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan musyawarah desa
- 2) Pokok bahasan yang dibicarakan dalam musyawarah desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
  - a. Pendirian BUMDes sesuai dengan kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat
  - b. Organisasi pengelola BUMDes
  - c. Modal usaha BUMDes; dan

- d. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUMDes
- 3) Hasil kesepakatan musyawarah desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman bagi pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa untuk menetapkan peraturan-peraturan desa tentang pendirian BUMDes

Selanjutnya dalam pasal 6 menjelaskan mengenai pendirian BUMDes yaitu :

- 1) Dalam rangka kerja sama antar-desa dan pelayanan usaha antar-desa dapat dibentuk BUMDes bersama yang merupakan milik 2 (dua) desa atau lebih
- 2) Pendirian BUMDes bersama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disepakati melalui musyawarah antar-desa yang difasilitasi oleh badan kerja sama antar-desa yang terdiri dari :
  - a. Pemerintahan desa
  - b. Anggota badan permusyawaratan desa
  - c. Lembaga kemasyarakatan desa
  - d. Lembaga desa lainnya
  - e. Tokoh masyarakat dengan mempertimbangkan keadilan gender.

Adapun peraturan daerah kabupaten bengkalis no 01 tahun 2014 tentang tata cara pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa pada BAB II sebagai berikut :

Pada pasal 9 menjelaskan penyusunan AD dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mengundang masyarakat dan pengurus lembaga kemasyarakatan desa untuk merancang AD
- b. Membentuk tim pengurus AD yang bertugas menggali aspirasi dan merumuskan pokok aturannya dalam bentuk draf AD
- c. Melakukan musyawarah warga desa untuk membahas draf AD
- d. Membuat berita acara pengesahan draf AD menjadi AD
- e. Menyusun dan membentuk pengelolaan BUMDes
- f. Membuat berita acara pembentukan dan penetapan pengelolaan BUMDes

Pada pasal 10 menjelaskan penyusunan ART dilaksanakan oleh pengelola BUMDes dengan tahapan :

- a. Mengundang masyarakat, pimpinan atau pengurus lembaga kemasyarakatan desa, dan pemerintah desa untuk merancang ART
- b. Membentuk tim perumus ART yang bertugas menggali aspirasi dan merumuskan pokok aturannya dalam bentuk draf ART
- c. Membuat beritas acara pengesahan draf ART menjadi ART

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sepotong ini pada awalnya berdiri sejak 19 November 2015 hingga sampai sekarang. Badan usaha milik desa di desa sepotong ini diberi nama “ BANGUN BERSAMA”. Adapun Visi dan Misi badan usaha milik desa bangun bersama yaitu :

- a. Visi  
“Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sepotong Melalui Pengembangan Usaha Ekonomi Dan Pelayanan Sosial Dengan Motto BERSATU MEMBANGUN DESA “.
- b. Misi
  - Meningkatkan perekonomian desa
  - Meningkatkan usaha masyarakat desa dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
  - Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa
  - Mengelola dan mengembangkan BUMDes bersifat pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

Adanya badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Sepotong adalah masyarakat yang tidak mempunyai modal dan berpenghasilan rendah yang berkeinginan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan dapat meminjam dana atau modal di BUMDes yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah Pengurus BUMDes Bangun Bersama Desa Sepotong Sejahtera yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 : Pengurus BUMDesa Bangun Bersama Desa Sepotong**

NO	NAMA	JABATAN
1	ISMAN S.Ag	Komisaris dan sebagai kepala desa sepotong
2	MOLIONO	Direktur BUMDes
3	DWI SRI ROMADONA, S.E	Bendahara BUMDes
4	DENI SETIAWAN, Amd	Sekretaris BUMDes
5	SAIFUL AMRI, S.E	Pengawas BUMDes 1
6	EMI SUHAIRI	Pengawas BUMDes 2

*Sumber* : Kantor Desa Sepotong Sejahtera

Berdasarkan tabel 1.1 di atas maka tugas pokok dan fungsi dari setiap jabatan dijabarkan dalam badan usaha milik desa bangun bersama Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Selanjutnya adapun tugas dan fungsi pengurus BUMDes Bangun Bersama yaitu :

- 1) Komisaris
  - a. Berkewajiban memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan pengelolaan BUM Desa
  - b. Berkewajiban memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUM Desa
  - c. Berkewajiban mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUM Desa
  - d. Berwenang Meminta penjelasan dari Direktur mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan unit usaha; dan
  - e. Berwenang Melindungi unit usaha terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kinerja BUM Desa
  - f. Berwenang Menunjuk seseorang atau beberapa orang yang dianggap ahli untuk melakukan audit terhadap kinerja BUM Desa apabila dianggap perlu.
  - g. Berwenang Memberikan persetujuan terhadap susunan organisasi dan tatarkerja BUM Desa
  - h. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan
- 2) Direktur BUM Desa
  - a. Berkewajiban mengelola dan mengembangkan BUM Desa agar menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/atau pelayanan umum masyarakat Desa;
  - b. Berkewajiban menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa;

- c. Berkewajiban melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian Desa lainnya;
  - d. Berkewajiban memimpin dan mengendalikan semua kegiatan BUM Desa
  - e. Berkewajiban menyiapkan rencana kerja dan rencana bisnis kepada komisaris setiap tahun.
  - f. Berkewajiban menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan BUM Desa ;
  - g. Berkewajiban menetapkan susunan organisasi dan tata kerja BUM Desa dengan persetujuan Komisaris.
  - h. Berkewajiban mewakili BUM Desa didalam maupun diluar pengadilan;
  - i. Berkewajiban menjadi negosiator dalam perundingan dengan pihak ketiga;
  - j. Berkewajiban memberikan tugas kepada Kepala Unit Usaha;
  - k. Berkewajiban Mengusulkan Unit Usaha Baru yang layak dikembangkan sesuai dengan potensi Desa;
  - l. Berwenang membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUM Desa setiap bulan;
  - m. Berwenang membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha BUM Desa setiap bulan;
  - n. Berwenang memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUM Desa kepada masyarakat Desa melalui Musyawarah Desa sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
  - o. Berwenang menyampaikan Laporan pertanggungjawaban (LPJ) BUM Desa tahunan melalui musyawarah Desa selambat lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tutup buku tahunan
  - p. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan
- 3) Sekretaris BUM Desa
    - a. Berkewajiban menyelenggarakan adminstrasi umum BUM Desa
    - b. Melakukan verifikasi perkembangan usaha-usaha BUM Desa
    - c. Membantu tugas-tugas Direktur BUM Desa dalam bidang adminstrasi umum BUM Desa
    - d. Membantu tugas-tugas yang berkaitan dengan pengembangan data perkembangan BUM Desa dan usaha
    - e. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan
  - 4) Bendahara BUM Desa
    - a. Berkewajiban menyelenggarakan adminstrasi keuangan BUM Desa
    - b. Melakukan verifikasi laporan keuangan usaha-usaha BUM Desa
    - c. Membantu tugas-tugas Direktur BUM Desa dalam bidang keuangan BUM Desa
    - d. Membantu tugas-tugas yang berkaitan dengan pengembangan pelaporan dan pencatatan keuangan BUM Desa dan usaha
    - e. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan
  - 5) Kepala Unit UP
    - a. Memimpin kepengurusan unit usaha Pertamina.

- b. Melaksanakan rapat pengurus unit usaha Pertamina setiap bulannya.
  - c. Memastikan kelengkapan dokumen pengelolaan unit usaha Pertamina.
  - d. Membuat kebijakan internal yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
  - e. Mengusulkan kebutuhan karyawan tambahan kepada Direktur dan Komisaris.
  - f. Mengoreksi dan menyampaikan laporan kepada Direktur
  - g. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan
- 6) Sekretaris Unit UP
- a. Membuat profil unit usaha Pertamina.
  - b. Menyiapkan kelengkapan dokumen unit usaha Pertamina.
  - c. Membuat buku bio data usaha Pertamina.
  - d. Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluruh administrasi unit usaha Pertamina.
  - e. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan
- 7) Bendahara Unit UP
- a. Menerima, menyimpan, membayarkan uang berdasarkan bukti administrasi keuangan yang sah
  - b. Membuat buku kas harian secara manual, buku monitoring pemasaran, Nota bukti pembayaran.
  - c. Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan Unit Pertamina.
  - d. Membuat dan melaporkan keuangan unit usaha Pertamina kepada Kepala Unit maksimal setiap akhir bulan dan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.
  - e. Menyetorkan uang Kas ke Rekening Unit UP dan Rekening Tabungan Unit Pertamina, dengan ketentuan uang kas pada saat tutup buku laporan pencatatan keuangan akhir bulan
  - f. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan
- 8) Staf Pembantu Unit UP
- a. Membantu melaksanakan tugas-tugas pelayanan umum Unit UP
  - b. Membantu melaksanakan tugas-tugas teknis lapangan Unit UP
  - c. Tugas sebagaimana angka 1 dan 2 dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Keputusan Pengangkatan Staf Pembantu
- 9) Pengawas BUM Desa
- a. Pengawas berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum untuk membahas kinerja BUM Desa sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.
  - b. Penetapan kebijakan pengembangan kegiatan usaha dari BUM Desa; dan
  - c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Direktur.
  - d. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bangun Bersama Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis memiliki beberapa unit usaha yaitu meliputi :

- a. UED – SP (Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam)
- b. Alat Pemanen Padi (*Comben*)
- c. Tenda Pesta
- d. APMS (Pertamini)

Unit-unit usaha yang ada diatas yaitu merupakan usaha-usaha yang dijalankan oleh beberapa masyarakat didaerah sepotong dengan meminjam dana atau modal kepada BUMDes Bangun Bersama yang ada di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Adapun unit-unit usaha diatas sudah berjalan semua dan dari unit-unit usaha tersebut usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) lah yang sangat dipercaya untuk memberikan dana yang lebih untuk masyarakat setempat dan banyak masyarakat yang meminjam dana BUMDes melalui UED-SP Bangun Bersama di Desa Sepotong.

Unit usaha ekonomi desa simpan pinjam merupakan salah satu unit usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam untuk kebutuhan usaha masyarakat desa sepotong. Usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) sepotong sejahtera didirikan pada tanggal 19 juni 2008, melalui hasil musyawarah desa II (MD2), unit ini mulai menjadi salah satu unit usaha BUMDes pada bulan September 2018, dan telah melakukan pencairan dana USP kepada masyarakat desa sepotong. UED-SP sepotong sejahtera berkedudukan di Desa Sepotong, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Daerah kerja UED-

SP Sepotong Sejahtera adalah di Desa Sepotong, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis.

Usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) sepotong sejahtera merupakan pengelola dana dari program pemberdayaan desa (PPD) desa sepotong yang bertugas mengelola, menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat guna mengatasi kemiskinan, kebodohan dan infrastruktur di Provinsi Riau.

Usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) sepotong sejahtera merupakan salah satu wujud dari lembaga ekonomi yang ada di desa sepotong. Lembaga ini bergerak dibidang usaha simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat desa sepotong yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa sepotong itu sendiri. Usaha ekonomi desa simpan pinjam sepotong sejahtera memberikan pinjaman dana yang bergulir kepada masyarakat desa terutama masyarakat kurang mampu untuk dimanfaatkan mengembangkan kegiatan perekonomian khususnya ekonomi mikro yang dilaksanakan secara terbuka dan penuh tanggungjawab.

Dari awal berdirinya UED-SP sepotong sejahtera hingga saat ini yang sudah memasuki kurang lebih 10 tahun berjalan, dengan jumlah dana yang awalnya sebesar kurang lebih Rp. 1.000.000.000, kini jumlah dana yang terkumpul menurut pencatatan UED-SP sepotong sejahtera kurang lebih Rp. 5.000.000.000. ini membuktikan bahwa keberadaan usaha ekonomi desa simpan pinjam sangat sentral dalam membantu masyarakat desa sepotong untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan meminjam dana BUMDes. Dalam menangani

tunggakan dan masalah-masalah yang ada di USP telah dilakukan beberapa penanganan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kunjungan kerumah pemanfaat
2. Memberikan surat teguran/ surat peringatan ke pemanfaat
3. Memberikan surat panggilan kepada pemanfaat
4. Melakukan pembinaan kepada pemanfaat yang telah jatuh tempo

Adapun keputusan direktur badan usaha milik desa nomor : 02/ KPTS/ BUM Desa/ SPT/ VII/ 2018 tentang standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan dana usaha simpan pinjam dalam penanganan tunggakan dan diberikan pembinaan dan sanksi antara lain :

- 1) Kunjungan lapangan
- 2) Pemanfaat yang menunggak dengan analisa kegagalan usaha dan ketidakmampuan pembayaran angsuran dari penghasilan lainnya maka diberikan keringanan ditetapkan lebih lanjut berdasarkan musyawarah pengurus unir USP antara lain :
  - a. Pemanfaat menunggak melakukan cicilan angsuran pokok dan jasa sesuai kemampuannya yang disepakati dalam musyawarah
  - b. Pemanfaat diberikan pengurangan jasa pinjaman
  - c. Dan kesepakatan lainnya dengan tidak mengurangi sisa total angsuran pokok pinjaman pemanfaat
  - d. Hasil kesepakatan musyawarah ditetapkan dalam berita acara musyawarah
- 3) Pemanfaat yang menunggak luar ketentuan angka (2) melebihi (12) bulan tunggakan angsuran pinjaman maka dilakukan musyawarah pengurus

BUM Desa dan unit USP dalam rangka penerapan sanksi penjualan agunan dan ditetapkan dalam berita acara musyawarah

- 4) Dalam rangka penerapan penanganan tunggakan secara musyawarah terjadi kendala, maka pengurus menerapkan sanksi sesuai dengan SP2K yang telah disepakati

Adapun persyaratan untuk pinjaman dana BUMDes Bangun Bersama Desa Sepotong sebagai berikut :

- a. Mengisi formulir surat permohonan pinjaman
- b. Melampirkan foto copy KTP dan KK
- c. Melampirkan Photo usaha pemanfaat, photo agunan dan photo pemanfaat 3 x 4 dengan jumlah menyesuaikan
- d. Mengisi formulir rencana usaha pemanfaat
- e. Memiliki surat keterangan usaha dari kepala desa bagi usulan pinjaman diatas Rp. 15.000.000
- f. Bagi aparatur sipil negara (ASN), aparat kelurahan, pegawai swasta bersedia dilakukan pemotongan penghasilan jika melakukan tunggakan pembayaran angsuran pinjaman bermatrei Rp. 6.000. yang diketahui pimpinan dan bendahara masing-masing instansi.
- g. Agunan asli yang bernilai ekonomis
- h. Menandatangani surat penyerahan agunan (SPA) 2 (dua) rangkap.
- i. Menandatangani surat kuasa pemakaian agunan (SKPA) untuk agunan pihak lain bermatrei Rp. 6.000,- 2 rangkap.

- j. Menandatangani surat kuasa jual agunan (SKJA) bermatrei Rp. 6.000,- 2 rangkap.
- k. Menandatangani surat pemberian pinjaman kredit (SP2K) bermatrei Rp. 6.000,- 2 rangkap.
- l. Menandatangani perjanjian-perjanjian serta dokumen yang telah ditetapkan di Unit USP.

Adapun Besar pinjam yang dilakukan oleh badan usaha milik desa dengan unit usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) yang diberikan kepada masyarakat dengan ketentuan :

- i. Masyarakat yang mengajukan pinjaman pertama dapat diberikan pinjaman dengan batas maksimal Rp. 30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah).
- ii. Bagi masyarakat yang mengajukan pinjaman berikutnya dan dinilai disiplin melakukan pembayaran angsuran dapat diberikan pinjaman maksimal Rp. 60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah).

Adapun hasil usaha merupakan pendapatan dari angsuran pembayaran jasa pemanfaat dan pendapatan lainnya sesuai ketentuan yang diterapkan, dikelola unit USP BUMDesa, hasil usaha lebih lanjut dibagi setaip bulannya dengan peruntukan antara lain:

- 1. Insentif pengurus maksimal 60%, operasional unit USP 10%, hadiah pemanfaat 15% dan sisa hasil usaha 10%
- 2. Insentif lebih lanjut diperuntukan antara lain :
  - a. Pengurus BUM Desa dan pengawas umum sebesar 25%
  - b. Pengurus unit USP sebesar 75%

- c. Staf pembantu pada unit USP sebesar 14%
3. Pembagian lanjutan dari pengurus BUMDesa dan pengawasan umum antara lain :
  - a. Komisaris sebesar 15%
  - b. Direktur BUM Desa sebesar 25%
  - c. Bendahara BUM Desa sebesar 20%
  - d. Ketua pengawas BUM Desa sebesar 12%
  - e. Anggota Pengawas BUM Desa masing-masing sebesar 7%
4. Pembagian lanjutan dari pengurus unit USP antara lain :
  - a. Ketua unit USP sebesar 25%
  - b. Kasir unit USP sebesar 21%
  - c. Tata usaha unit USP sebesar 21%
  - d. Staf analisis kredit unit USP sebesar 19%
  - e. Staf pembantu masing-masing sebesar 7%
5. Operasional diperuntukan untuk ATK, kebutuhan rapat, pemdampingan, kebutuhan peningkatan kapasitas pengurus dan musyawarah
6. Hadiah pemanfaat tahunan merupakan bagi hasil usaha dari hasil usaha bulanan yang diperoleh unit USP
7. Sisa hasil usaha diperuntukan untuk pengembangan usaha BUMDesa dan pendapatan asli desa (Pades)
8. Operasional pengawasan umum BPD diperoleh dari Pades maksimal

Adapun tujuan dari pendirian usaha ekonomi desa simpan pinjam sepotong sejahtera adalah bermaksud untuk menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam yang bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili didesa sepotong. Dalam pasal 3 Permendagri nomor 39 Tahun 2010 tentang usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) menyatakan, bahwa tujuan dibentuknya UED-SP adalah untuk :

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa
2. Meningkatkan kreativitas berwirausaha anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
3. Mendorong usaha sektor informal untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat desa
4. Menghindarkan anggota masyarakat desa dari pengaruh pelepas uang bunga tinggi yang merugikan masyarakat
5. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam rangka menampung dana mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintahan dan atau sumber-sumber lain yang sah.
6. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan gotong royong untuk gemar menabung serta tertib, teratur bermanfaat dan berkelanjutan.

Sehubungan dengan ketentuan diatas dapat dipahami, bahwa pembentukan UED-SP sepotong sejahtera merupakan lembaga keuangan yang membantu masyarakat desa dalam mengelola dan menggunakan uang sesuai dengan peruntukannya, dan dibiasakan untuk menabung dan meminjam uang sesuai dengan kegunaanya agar dapat berkembang dan maju. Adapun pemanfaat

peminjaman dana BUMDes Bangun Bersama di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini:.

**Tabel 1.2 : Pemanfaat Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Peminjaman Dana BUMDesa UED-SP Bangun Bersama Tahun 2018.**

NO	JENIS KELAMIN	LUNAS (ORANG)	BELUM LUNAS (ORANG)	TOTAL (ORANG)
1	LAKI-LAKI	143	8	151
2	PEREMPUAN	20	37	57
	JUMLAH	163	45	208

*Sumber* : Data Penelitian, 2019.

Dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah peminjam pemanfaat dana BUMDes sebanyak 208 orang. Namun, hanya 163 orang yang melunasi pinjaman dana BUMDes UED-SP Bangun Bersama. Sedangkan yang belum melunasi pinjaman dana BUMDes UED-SP ini sebanyak 45 orang. Ini mengakibatkan perguliran dana UED-SP oleh BUMDes menjadi terhambat.

Selanjutnya adapun jenis usaha yang memanfaatkan dana BUMdes Bangun Bersama di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.3 : Jenis Usaha Yang Memanfaatkan Dana BUMDes “Bangun Bersama” Periode Tahun 2018**

No	Jenis Usaha	Jumlah Pemanfaat	Jumlah Pinjaman
1	Perdagangan	37	Rp. 303.500.000
2	Pertanian	1	Rp. 5.000.000
3	Perkebunan	156	Rp. 1.271.500.000
4	Perternakan	1	Rp. 10.000.000
5	Jasa	5	Rp. 58.000.000
6	Industri Kecil	8	Rp. 58.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>208</b>	<b>Rp. 1.706.000.000</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis usaha yang paling banyak memanfaatkan dana BUMDes dengan jumlah 156 orang dan jumlah pinjamannya Rp. 1.271.500.000, sedangkan jenis usaha yang paling sedikit yaitu jasa dengan jumlah peminfaat 5 orang dengan jumlah pinjaman Rp. 58.000.000.

Selanjutnya adapun jumlah tunggakan masyarakat Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.4 : Jumlah Tunggakan Masyarakat Desa Sepotong Periode Akhir Tahun 2018.**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	8 orang
Perempuan	37 orang
Total	45 orang
Jumlah Tunggakan (Rp)	Rp. 1.222.698.100

*Sumber:* BUMDes Sepotong, 2018.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 8 orang laki-laki dan 37 orang perempuan. Sehingga totalnya berjumlah 45 orang. Kemudian total jumlah tunggakannya Rp. 1.222.698.100. Artinya tiap satu orang memiliki tunggakan senilai Rp. 27.165.000.

Adapun terjadinya tunggakan pembayaran pada simpan pinjam disebabkan oleh Ekonomi masyarakat yang kurang stabil, hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat desa sepotong merupakan petani sawit dan masyarakat desa sepotong bekerja sebagai buruh atau pekerja tidak tetap.

Selanjutnya adapun jumlah Aset yang di milik oleh BUMdes Bangun Bersama di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.5 : Jumlah Aset BUMDes Bangun Bersama Tahun 2018.**

No	Jenis Aset	Jumlah Aset	Anggaran Dana
1	Alat Pemangkas Padi	2	Rp. 700.000.000
2	Gudang	1	Rp. 15.405.000
3	Tenda Pesta	1	Rp. 80.000.000
4	Alat Tulis Kantor	-	Rp. 50.000.000

*Sumber:* Laporan Aset BUMDes.

Dari tabel diatas jumlah aset yang dimiliki oleh BUMDes berjumlah 4 aset yang saat ini digunakan untuk menunjang kegiatan masyarakat desa Sepotong. Program BUMDes bangun bersama desa sepotong merupakan usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP). Program ini adalah program pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa melalui dana desa menyalurkan pinjaman kepada masyarakat dengan adanya sanksi untuk penunggakan pembayaran ataupun keterlambatan dalam pembayaran dana.

Adapun fenomena yang ditemui dilapangan di Desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis dalam pelaksanaannya dan masih menjadi masalah pada saat ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya tunggakan masyarakat yang meminjam dana BUMDes sepotong sehingga menyebabkan dana yang telah digulirkan kepada masyarakat tidak memberikan pemasukan kepada BUMDes sehingga kepada peminjaman berikutnya masih tertunda
2. Kurang maksimalnya dari staf atau anggota unit usaha ekonomi simpan pinjam dalam memberikan sanksi kepada pemanfaat yang meminjam dana

BUMDes, sehingga membuat pemanfaat tidak merasa takut atau merasa gelisah dalam penunggakan pembayarannya.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka peneliti menilai hal ini sangat penting untuk diteliti. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hal ini dengan mengangkat judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi pemerintahan desa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. untuk mengetahui dan menjelaskan peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan-hambatan yang dihadapi pemerintahan desa dalam upaya meningkatkan perekonomian desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten Bengkalis.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang Administrasi publik yang di pelajari dalam dunia perkuliahan.
- b. Manfaat praktis, sebagai sumbangan pemikiran terutama bagi Pemerintah Desa Sepotong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
- c. Manfaat akademis, sebagai referensi ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Studi Kepustakaan

Dalam penulisan karya ilmiah sangat dipentingkan sekali dengan adanya konsep, landasan atau panduan sebagai petunjuk untuk mengedepankan dan memahami permasalahan yang terdapat pada penelitian. Agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini. Selanjutnya dapat dilihat dari konsep teori yang berhubungan dengan penelitian serta akan diuraikan beberapa teorin yang akan digunakan dalam penulisan ini.

##### 1. Konsep Administrasi

Manusia selaku mahluk sosial yang memiliki kemampuan terbatas tidak dapat terlepas dari orang lain karena manusia adalah mahluk sosial yang tergantung kepada manusia lainnya. Manusia sebagai mahluk sosial yang memiliki ketergantungan satu sama lainnya.

Administrasi sebagai salah satu cabang dari ilmu sosial, yang cakupannya keseluruhan proses aktifitas kerjasama sejumlah manusia di dalam organisasi untuk mencapai satu atau sejumlah tujuan yang telah disepakati sebelumnya.

Secara *etimologis*, administrasi berasal dari bahasa latin *ad dan ministrare*, yang berarti “membantu, melayani atau memenuhi”. Serta *administazation*, yang berarti “pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, pengelolaan”. Selain itu administrasi sebagai ketatausahaan yang da;am bahasa inggris pergunaan istilah *clerical work*, *paper work*, atau *office work* administrai dalam arti sempit adalh berupa kegiatan pencatatan, pengolahan,

pengumpulan, pemberian nomor, atau kode surat, pengetikan, pengadaan, penyimpanan, pengiriman, berbagai informasi yang diterima atau yang dikeluarkan oleh suatu organisasi atau institusi. (dalam Syafri,2012.3).

Menurut Waldo (dalam Zulkfli, 2005;19) yaitu secara eksplisit administrasi menggambarkan salah satu fenomena suatu bentuk upaya manusia yang kooperatif yang mempunyai tingkat rasionalitas yang tinggi. Senada dengan ini juga dikatakan oleh White (dalam Zulkfli, 2005;19) pendapat ini menerangkan bahwa administrasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok manusia melalui berbagai lembaga untuk macam-macam kepentingan sesuai dengan yang dikehendaknya.

Administrasi menurut silalahi adalah kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber-sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (dalam Zulkifli, 2005;20).

Menurut Siagian (dalam syafiie, 2010;14) administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kemudian menurut Nawawi (dalam syafiie, 2010;14)) administrasi kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu segenap rangkaian yang dikerjakan banyak orang dan mempunyai tujuan yang akan dicapai.

## **2. Konsep Organisasi**

Administrasi dan Organisasi saling berkaitan satu dengan yang lainnya, untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dicapai maka perlu adanya tempat (wadah) untuk bekerjasama dan tempat inilah yang dinamakan organisasi.

Organisasi merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang/ beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/ sekelompok yang disebut bawahan (Siagian, 2003;6).

Organisasi merupakan unsur untuk bagi kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah (tempat) pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya berbagai aktifitas (proses) bagi pencapaian tujuan.(dalam syafri,2012.12)

Sebagai wadah, organisasi berwujudan kotak struktur yang menggambarkan hierarki, kedudukan dari orang-orang pegelompokan orang dan pekerjaan, pola hubungan antara bagian atau unit yang ada, organisasi sebagai proses menggambarkan berlangsungnya berbagai aktifitas dari kelompok orang dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (dalam syafri,2012.12)

Menurut Waldo (dalam Sufian, 2003;13) Organisasi adalah struktur antara hubungan pribadi yang berdasarkan atas wewenang, formal dan kebiasaan-kebiasaan dalam suatu sistem administrasi. Lebih jelas lagi organisasi menurut parsons (dalam Sjiamsiar, 2006;20) menyebutkan bahwa organisasi merupakan suatu unit sosial (atau pengelompokan manusia) yang sengaja dibentuk dan dibentuk kembali dengan penuh pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Prajudi (dalam sjiamsiar, 2006;20) Organisasi struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu (Atmosudirjo, 1976).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah tempat atau wadah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan dikerjakan satu orang atau lebih.

### **3. Konsep Manajemen**

Manajemen berasal dari kata To manage yaitu artinya mengatur. Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Secara umum manajemen bisa diartikan sebagai seni dan ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola manusia dan material untuk mencapai tujuan. Sebagai alat pelaksanaan dari administrasi, manajemen diperlukan agar tujuan organisasi bisa dicapai sesuai dengan yang direncanakan.

Hakikat manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Oleh sebab itu, manajemen merupakan rangkaian aktifitas menggerakkan

kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. (dalam syafri,2012. 12)

Menurut Hasibuan (dalam Marnis 2008;3) Manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Didalam kamus lengkap bisnis (dalam sjamsiar, 2006;22) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses pengorganisasian dan pengarahan sumberdaya manusia dan fisik dalam organisasi untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Peran manajemen yang utama adalah perencanaan, kontrol, koordinasi dan motivasi.

Luther Guliek (dalam Handoko, 2003; 11) mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Menurut Siagian (dalam sjamsiar, 2006;23) mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat atau pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses kerja yang mengatur dan mengelola agar sebuah tujuan tercapai dengan sistem kerja sama yang baik dan manajemen inti dari administrasi karena manajemen memang merupakan alat pelaksana utama dari administrasi.

#### 4. Konsep Peranan

Peranan berasal dari kata peran, peran memiliki makna yakni seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkendudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang dimiliki oleh yang berkendudukan dimasyarakat harus dilaksanakan. (kamus besar bahasa indonesia 1989).

Peranan adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya Dalam suatu system. Peranan dipengaruhi oleh keadaan social baik dari dalam maupun dari luar Yang bersifat stabil. Peranan adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi social tertentu.

Konsep tentang Peranan menurut Labolo (2017;768) dalam buku *Ensiklopedia manajemen* mengungkapkan sebagai berikut :

1. Bagian dari tugas yang utama dilakukan oleh manajemen
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status
3. Bagian suatu fungsi seseorang dan kelompok atau pranata
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab-akibat

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana tugas, fungsi, dan kewajiban seseorang atau bagian dalam menjunjung usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan dua variabel yang mempunyai sebab-akibat.

Menurut Soekanto, Peranan (Role) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. (Dalam Soekanto, 2012; 212)

Selanjutnya jika tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang, peranan menyebabkan seorang pada batasan-batasan tertentu, dapat meramalkan perbedaan – perbedaan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya, hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat. Seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan yang mempengaruhi lingkungannya.

Menurut Soekanto peranan mencakup tiga hal yaitu :

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soerjono Soekanto, 2012; 213 ).

Soekanto (dalam Giroth, 2004;25) Mengatakan memandang konsep peranan sebagai perkiraan tentang yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu yang lebih dikaitkan dengan sifat-sifat pribadi individu itu dari pada dengan posisinya.

Suharto (dalam Giroth, 2004;26) menyatakan bahwa teori peranan adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu, selain dari psikologi, teori peranan berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologis dan antropologi.

Pengertian peranan dari Soekanto bahwasanya didalam pengertian terdapat peranan kedudukan, peranan ada apabila kedudukan ada, begitu pula bila ada kedudukan maka ada peranan, peranan lahir sesuai dari pola pergaulan hidup masyarakat itu sendiri.

Soekanto (2001;268) Menjelaskan bahwa peranan adalah suatu konsep yang tentang apa saja yang dapat dilakukan oleh individu yang penting bagi struktur masyarakat sosial. Perana merupakan aspek yang dinamis dari status atau aspek fungsional dari kedudukan. Bila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, berarti orang tersebut menajalankan perannya dengan kata lain peran seseorang tergantung kepada kedudukannya (Awang;147)

Menurut Ndraha (2003;53) peranan diartikan sebagai suatu perilaku yang diharapkan dari atau telah ditetapkan bagi pemerintah selaku administrator disetiap jenjang pemerintahan.

Menurut Levy (dalam Soekanto, 2001;275) Pentingnya pembahasan peranan yang melekat pada individu dalam masyarakat :

- 1) Bahwa peranan-peranan tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya
- 2) Peranan tersebut hendaknya diletakkan pada individu yang dianggap oleh masyarakat yang mampu melaksanakannya
- 3) Dalam masyarakat kadang dijumpai individu yang tidak mampu melaksanakan perannya sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat.

#### **5. Konsep Keuangan Desa**

Keuangan menurut Drs. Nurdjiman Arsjad, dkk dalam bukunya yang berjudul ‘keuangan Negara’ bahwa makna keuangan atau finance yaitu menggambarkan segala kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Arsjad, dkk 2002;2). Sedangkan menurut M. Manullang yang dikutip oleh Ibnu Syamsi dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Kebijakan Negara” menjelaskan uang adalah sesuatu yang diterima secara umum sebagai alat pembayaran pembelian barang-barang, jasa-jasa, juga bagi kekayaan berharga lainnya dan bagian pembayaran utang. Menurut D.J Memesa (Manullang, 2008;2) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Administrasi Keuangan Daerah” keuangan adalah sesuatu yang berupa kekayaan atau harta benda yang dapat dinilai dengan uang.

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa keuangan adalah segala sesuatu tentang penerimaan, pengeluaran dan utang-utang atau berupa kegiatan penyusunan pendapatan dan belanja. Ketentuan sumber biaya pemakaian, pembukaan dan pertanggungjawaban atas pembiayaan dalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

## **6. Konsep Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan adalah upaya memberdayakan (mengembangkan klien dari keadaan atau kurang menjadi mempunyai daya) guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Jadi pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan masyarakat dari keadaan kurang atau tidak berdaya menjadi punya daya dengan tujuan agar masyarakat tersebut dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Widjaya (2003;169) bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial dan budaya.

Sedangkan menurut Widjaya (2003;169) mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat diperdesaan tidak cukup hanya dengan meningkatkan produktifitas, memberikan kesempatan usaha yang sama untuk memberikan modal saja, tapi harus diikuti pula dengan perubahan struktural sosial ekonomi masyarakat, mendukung perkembangan potensi masyarakat melalui peningkatan peran, produktifitas dan efesiensi serta memperbaiki empat akses yaitu akses

terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar, dan akses terhadap sumber pembiayaan.

## 7. Konsep BUMDes

Pembentukan badan usaha milik desa (selanjutnya disebut juga dengan BUMDes) bertujuan sebagai lokomotif pembangunan ekonomi lokal tingkat desa. Pembangunan ekonomi lokal desa ini didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Dasar pembentukan bumdes sebagai lokomotif pembangunan didesa lebih dilatarbelakangi pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa dengan berdasarkan pada prinsip kooperatif, parsipatif, dan emansipatif dari masyarakat desa.

Kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi baru saja mengumumkan, memasuki juli 2018 saat ini, jumlah badan usaha milik desa (BUMDes) diseluruh indonesia mencapai 35 ribu dari 74.910 desa diseluruh bumi nusantara. Jumlah itu lima kali lipat dari target kementerian desa yang hanya mematok 5000 desa.

Didalam buku panduan BUMDes yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan nasional 2007 dijelaskan secara terperinci bahwa ada beberapa tahapan dalam proses pendirian BUMDes. Selain itu juga dijelaskan mengenai cara dan syarat pendirian BUMDes yang terdiri atas :

1. Pendirian BUMDes berdasar pada perda kabupaten
2. Diatur berdasarkan perdes

3. Satu desa, hanya terdapat satu BUMDes
4. Pemkab memfasilitasi pendirian BUMDes
5. BUMDes dapat didirikan dalam bentuk usaha bersama (UB) atau bentuk lainnya, tetapi bukan koperasi, PT, badan usaha milik daerah, CV, UD atau lembaga keuangan (BPR).

Menurut pasal 1 undang-undang Nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa, dijelaskan badan usaha milik desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Adapun Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 01 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pada V Tentang Kewajiban Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Pasal 36 Yaitu Adalah :

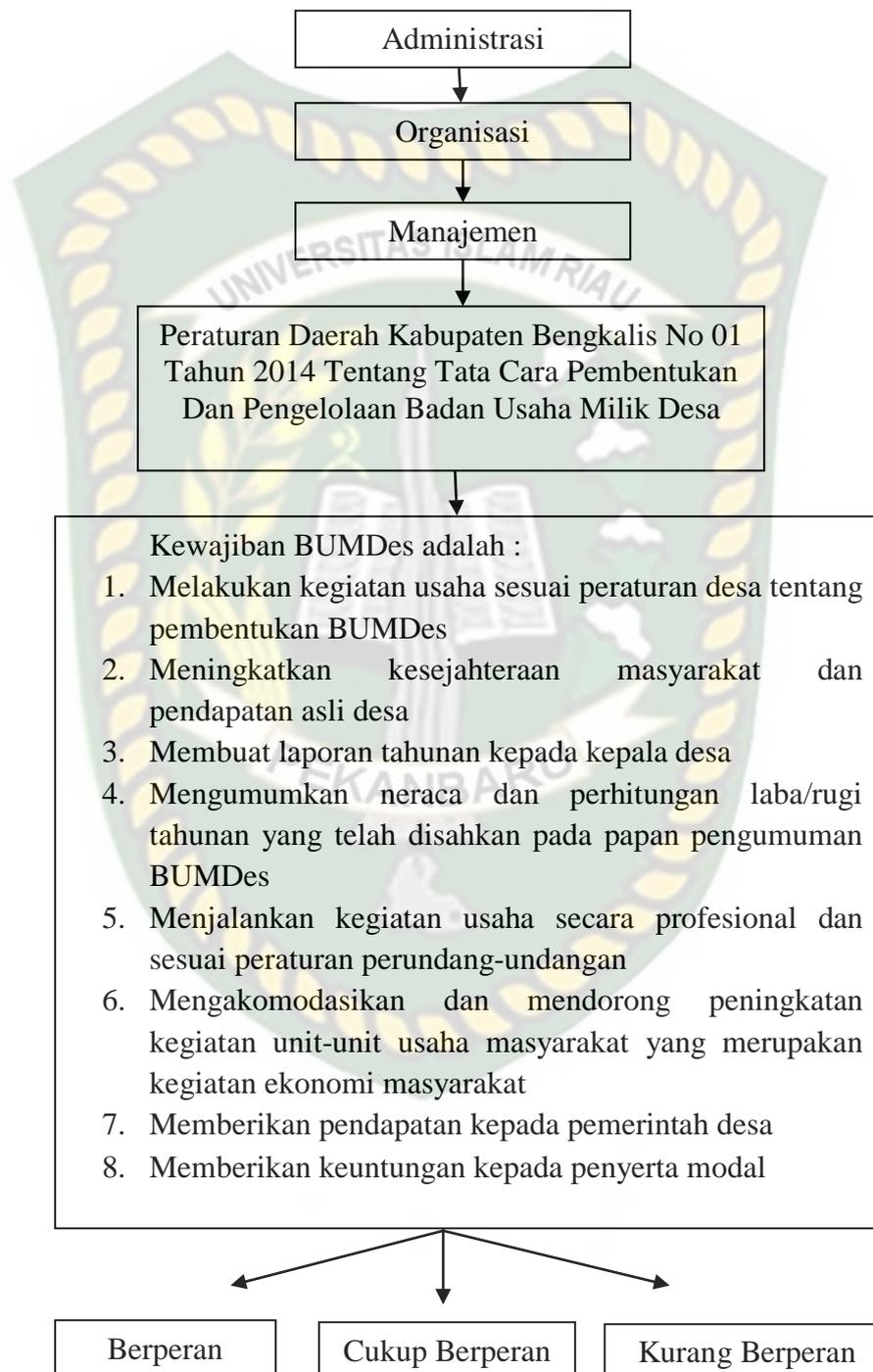
- a. Melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDes
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa
- c. Membuat laporan tahunan kepada kepala desa
- d. Mengumumkan neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDes

- e. Menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan
- f. Mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat
- g. Memberikan pendapatan kepada pemerintah desa
- h. Memberikan keuntungan kepada penyerta modal

### **B. Kerangka Pikir**

Dari latar belakang yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya serta didukung oleh fenomena sehingga dapat diadakanya penelitian kemudian melihat dasar-dasar teoritis yang dapat digunakan, maka di buatlah kerangka fikir sebagai alur berfikir penulis dan rangkaian proses penelitian yang akan dilakukan, maka kerangka fikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 11.1 : Kerangka Pikiran Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Dikecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**



*Sumber : Modifikasi Penelitian 2019*

### C. Hipotesis

Berdasarkan Latar Belakang Dan Fenomena Serta Konsep Teoritis Yang Telah Dikemukakan, Maka Dapatlah Dirumuskan Hipotesis Penelitian Ini Sebagai Berikut : Diduga Bahwa Peranan Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Cukup Berperan.

### D. Konsep Operasional

Untuk menghindari dan menghilangkan dari kesalahan pemahaman tentang beberapa konsep ataupun istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa konsep operasional. Untuk lebih jelasnya penelitian ini memberi batasan berupa konsep operasional.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mendeskripsikan (menggambarkan) kegiatan atau memberikan suatu operasioanal (pekerjaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut).

Maka, penulis menggambarkan terlebih dahulu mengenai konsep operasional yang berhubungan dengan judul penelitian ini, dimana penulis perlu mengoperasionalkan konsep-konsep tersebut sebagai berikut :

1. Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.
2. Organisasi adalah wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

3. Manajemen sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan lain
4. Peranan adalah peranan dalam melaksanakan tujuan pembentukan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian desa yang ada di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis
5. BUMDes adalah suatu lembaga/ badan perekonomian desa yang dibentuk dan dimiliki oleh pemerintahan desa, yang dikelola secara profesional dengan seluruh atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.
6. Melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDes adalah masyarakat yang meminjam dana BUM desa bertanggungjawabkan untuk melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan persyaratan yang diajukan dan mematuhi peraturan yang ada.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa adalah bentuk tanggungjawab dari badan usaha milik desa bangun bersama desa sepotong untuk meningkatkan pembangunan desa dan memberikan usaha kepada masyarakat dengan menggunakan dana yang telah ada.
8. Membuat laporan tahunan kepada kepala desa adalah agar lebih transparansi terhadap laporan keuangan pertahunnya.
9. Mengumumkan neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDes adalah agar masyarakat atau

para nasabah BUM desa mengetahui laporan hitungan keuntungan dan kerugian yang terjadi.

10. Menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan adalah para pejabat atau staf yang ada di BUM desa agar lebih efektif dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
11. Mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat adalah guna untuk meningkatkan kegiatan kemampuan masyarakat agar dapat meningkatkan penghasilan serta menciptakan lapangan pekerjaan guna mengurangi pengangguran masyarakat desa sepotong
12. Memberikan pendapatan kepada pemerintah desa adalah guna untuk memberikan sebagian hasil kepada pemerintah desa dalam hal ini pemerintah mendapat keuntungan dari badan usaha milik desa.
13. Memberikan keuntungan kepada penyertaan modal adalah hal ini dikarenakan adanya sebagian keuntungan dari usaha-usaha memberikan kepada yang ikut menambah modal dan hal ini penyertaan modal ikut andil dalam keuntungan yang ada.

#### **E. Operasional Variabel**

Berdasarkan dari uraian kerangka pikir diatas akan disajikan operasional variabel penelitian ini yang mana setiap variabel akan menjelaskan beberapa indikator yang berhubungan antara satu dengan yang lain untuk menjelaskan setiap item penilaian maka dari itu selanjutnya dapat dilihat operasional variabel pada tabel berikut ini :

**Tabel II.1: Bagan Kerangka Pikir Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.**

Konsep	Variabel	Indikator	Item penilaian	Skala
1	2	3	4	5
Menurut soekanto, peranan merupakan aspek (role) dinamis (status) apa bila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.(soerjono soekanto,2013)	Peraturan daerah kabupaten bengkalis No 01 Tahun 2014 tentang tata cara pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa	1. Melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDes	- Mengembangkan usaha sektor informal - Meningkatkan keunggulan produk lokal	Berperan Cukup Berperan Kurang Berperan
		2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa	- Meningkatkan pendapatan asli desa - Meningkatkan pembangunan desa	Berperan Cukup Berperan Kurang Berperan
		3. Membuat laporan tahunan kepada kepala desa	- Membuat laporan kepada kepala desa - Meningkatkan kepercayaan masyarakat atas laporan keuangan	Berperan Cukup Berperan Kurang Berperan
		4. Mengumumkan neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDes	- Meningkatkan pemahaman masyarakat atas keuntungan dan kerugian yang terjadi pada BUMdes - Meningkatkan informasi yang akurat dalam penyampaian laba/rugi tahunan BUMDes	Berperan Cukup Berperan Kurang Berperan

		<p>5. Menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kegiatan masyarakat atau usaha masyarakat yang sesuai peraturan perundang-undangan</li> <li>- Mendorong kegiatan masyarakat yang lebih baik</li> </ul>	<p>Berperan</p> <p>Cukup Berperan</p> <p>Kurang Berperan</p>
		<p>6. Mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan usaha-usaha kepada masyarakat</li> <li>- Mendorong usaha-usaha masyarakat agar lebih mempunyai keuntungan yang banyak</li> </ul>	<p>Berperan</p> <p>Cukup Berperan</p> <p>Kurang Berperan</p>
		<p>7. Memberikan pendapatan kepada pemerintah desa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pendapatan asli desa kepada pemerintahan desa</li> <li>- Meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan mensejahterakan masyarakat setempat</li> </ul>	<p>Berperan</p> <p>Cukup Berperan</p> <p>Kurang Berperan</p>
		<p>8. Memberikan keuntungan kepada penyertaan modal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama-sama memberikan keuntungan antara pihak BUMDes dan penyertaan modal</li> <li>- Penyertaan modal ikut andil dalam keuntungan yang ada</li> </ul>	<p>Berperan</p> <p>Cukup Berperan</p> <p>Kurang Berperan</p>

Sumber : Modifikasi Penulis 2019

## F. Teknik Pengukuran

Penelitian terhadap setiap indikator ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2003;107). Teknik pengukuran terhadap Peranan variabel dan indikator dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam 3 (tiga kategori) yaitu : Berperan, Cukup berperan, dan Kurang berperan. Masing-masing pertanyaan diberikan 3 kategori alternatif jawaban tersebut, dan setiap diberi bobot skor sebagai berikut :

- a. Baik dengan bobot skor : 3
- b. Cukup berperan dengan bobot skor : 2
- c. Kurang berperan dengan bobot skor : 1

Rumus :

Skor tertinggi = jumlah responden x bobot skor tertinggi = skor indikator

Skor indikator = skor indikator x jumlah item penilaian (pertanyaan)

Total skor / skor indikator x 100 = %

Catatan :

3 orang pegawai

68 masyarakat yang meminjam dana

Berdasarkan penjelasan rumus diatas didapatkan penghitungan rumus sebagai berikut :

Skor tertinggi :  $71 \times 3 = 213$

Skor indikatoor :  $213 \times 3 = 639$

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan presentase, dengan terlebih dahulu menetapkan kategori ukuran untuk penilaian setiap indikator.

#### **A. Ukuran Variabel Penelitian Yaitu :**

1. Berperan : Apabila penilaian peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian desa yang ada di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis telah menjalankan delapan indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori baik 67 % - 100 %.
2. Cukup berperan : Apabila peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian desa yang ada di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis telah menjalankan delapan indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori baik 34% - 66 %
3. Kurang berperan : Apabila peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian desa yang ada di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis telah menjalankan delapan indikator yang ada atau jawaban responden pada kategori baik 1%-33%

#### **B. Ukuran Indikator Variabel**

- a. Melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%.

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 1-33%.

b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 1-33%

c. Membuat laporan tahunan kepada kepala desa

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 1-33%

d. Mengumumkan neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUM Des

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 33-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 1-33%

- e. Menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 1-33%

- f. Mengakomodasi dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 1-33%

- g. Memberikan pendapatan kepada pemerintahan desa

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-67%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 1-33%

h. Memberikan keuntungan kepada penyertaan modal

Berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 67-100%

Cukup berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 34-66%

Kurang berperan : Apabila penilaian terhadap indikator faktor pendukung pada rentang nilai 1-33%

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah survey deskriptif, dengan analisa kuantitatif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dalam meneliti dari status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kilas peristiwa masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, actual, akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat seperti hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2015; 14).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini akan penulis lakukan di kantor desa BUMDes Bangun Bersama Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian yang pertama karena desa Sepotong belum melaksanakan program BUMDes dengan optimal semestinya dan masyarakat setempat masih banyak yang menunggak pembayaran sehingga

penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa Sepotong, yang kedua karena desa sepotong merupakan tempat dimana letaknya badan usaha milik desa Bangun Bersama. Yang ketiga karena desa sepotong merupakan tempat penulis untuk dapat memperoleh data-data pendukung berupa data primer dan data sekunder.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Riduan dan Tita Lestari mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Riduwan (2015; 7-8)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitian melalui key informan.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Riduwan (2015; 10)

Dari beberapa pendapat diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

**Tabel III.1: Populasi Dan Sampel Tentang Peranan Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.**

No	Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
1	Komisaris / Kepala Desa	1	1	100 %
2	Direktur BUMDes	1	1	100 %
3	Bendahara BUMDes	1	1	100 %
4	Sekretaris BUMDes	1	1	100 %
5	Pengawas	2	2	100 %
6	Ketua UED-SP	1	1	100 %
7	Anggota UED-SP	3	3	100 %
8	Masyarakat yang meminjam	208	68	33 %
Jumlah		218	78	

Sumber : Modifikasi Penulis 2019

#### D. Teknik penarikan sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Rumus slovin karena dalam penarikan sampel jumlah nya harus respresentative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan di perhitungannya. Untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan rumus Slovin.(Dalam sujarweni, 2014;66).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 208 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208(0,01)}$$

$$n = \frac{208}{3,08}$$

*n = 67,5 disesuaikan oleh peneliti menjadi 68 orang.*

### **E. Jenis Dan Sumber data**

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara dan penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis.

#### 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui buku, dokumen dan data yang telah tersedia di kantor desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis, serta berkaitan dengan masalah penelitian yang dianggap perlu. Sedangkan dari perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun cara yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian penelitian adalah teknik :

1. Wawancara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan informasi secara menyeluruh dan mendalam yang dianggap yang mengerti permasalahan yang diteliti.
2. Questioner, yaitu mempersiapkan dan mempergunakan daftar berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden dan informan yang diberikan

pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban. Sasaran dari teknik questioner ini adalah seluruh responden.

3. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian menggunakan pancaindra.

4. Dokumentasi, yaitu data yang penulis peroleh dari penyalinan buku-buku, arsip, peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, Peraturan Desa dan dari karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data dan informasi diperoleh dan dikumpulkan melalui responden penelitian, data dan informasi tersebut dikelompokkan menurut jenis dan sumbernya, kemudian dianalisa secara deskriptif adalah memberikan gambaran secara terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemui lapangan yang berkaitan dengan peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis.

## H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

**Tabel III.II : Jadwal Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																							
		Januari-Maret				Apr-Mei				Juni				Juli				Agst-Sep				Okt-nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Up																								
2	Seminar UP																								
3	Revisi UP																								
4	Revisi Kuesioner																								
5	Rekomendasi Survey																								
6	Survey Lapangan																								
7	Analisis Data																								
8	Penyusunan laporan hasil penelitian (skripsi)																								
9	Konsultasi Revisi Skripsi																								
10	Ujian Konfereheren sif skripsi																								
11	Revisi Skripsi																								
12	Penggandaan Skripsi																								

Sumber: Modifikasi penulis 2019

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

Yang menjadi lokasi penelitian skripsi yang berjudul “Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis” adalah desa sepotong yang mana wilayah terletak pada Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

#### A. Sejarah Desa Sepotong

Pada zaman dahulu kala ada sebuah kerajaan kecil yang berada di sungai Guntung Atau Koto Rejo, kerajaan ini di pimpin oleh seorang raja penyamun yang bernama nya-nyau. Dalam kepemimpinanya raja tersebut kejam. Kerajaan ini sangat makmur dengan hasil buminya sehingga penduduknya makmur-makmur kerajaan berkembang dengan pesat sehingga terbentuknya suatu kota yang disebut dengan koto rejo (koto ramai). Sampai sekarang nama koto rejo masih dipakai oleh salah satu dusun di sepotong. Dalam kepemimpinanya raja tidak segan-segan memerintahkan algojonya untuk memancung orang, yang dirampok dan di ketahui bersalah atau berhianat kepada raja tersebut.

Sehingga tidak sedikit bangsa yang di rampok lalu di bunuh (di potong ) oleh algojonya, lokasi exsekusi tidak jauh dari kerajaan sekitar lebih kurang 3 km dari sebelah barat kerajaan, yang berlokasi di sungai sepotong.

Dari tempat pemotongan itulah sampai sekarang di abadikan menjadi desa sepotong, namun kerajaan tersebut tidak meninggalkan bekas/ tanda-tanda

kerajaan. Namun apabila ada orang yang tersesat di daerah pulau guntung tersebut akan ditemui puing-puing peninggalannya.

Di desa sepotong pada masa dahulu kala sering banjir dan ada aliran air atau disebut sebuah sungai buntu (yang sekarang berada di wilayah desa lubuk garam) kemudian sungai buntu tersebut dipotong dengan penggalian parit menuju sungai lubuk gaung.

Pemotongan parit antara sungai buntu menuju sungai lubuk gaung itulah menjadi dasar nama desa sepotong.

a. Batas Wilayah Desa Sepotong

- Sebelah utara : desa sungai siput kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis
- Sebelah selatan : desa langkat kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis
- Sebelah barat : desa lubuk garam dan lubuk gaung kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis
- Sebelah timur : desa laksamana dan sungai guntung kecamatan sabak auh kabupaten siak

b. Ketinggian wilayah kecamatan dari permukiman laut : 0 – 5 M

c. Luas wilayah maximum atau minimum : 28 °C / 36 °C

d. Luas wilayah desa sepotong : 33,25 KM<sup>2</sup>

Dusun : Sri Widodo : 4 KM

Dusun : Sri Rahayu : 3 KM

Dusun : Sri Lestari : 4 KM

Dusun	: Sri Damai	: 3 KM <sup>2</sup>
Dusun	: Sri Bangun	: 6 KM <sup>2</sup>
Dusun	: Sri Bangun Srail	: 5 KM <sup>2</sup>
Dusun	: Sepotong Laut	: 2 KM <sup>2</sup>

### **B. Letak Dan Topografi Desa Sepotong**

Dari segi topografi, desa sepotong secara umum letaknya berada pada posisi datar didominasi oleh kemiringan antara 0 – 3 %. Kondisi ini menyebabkan desa sepotong merupakan wilayah yang bebas dari bahaya terjadinya erosi aliran air permukaan. Masalah dalam pengembangan, kondisi topografi yang berkisar 0 – 3 % akan menyulitkan peraturan drainase kawasan karena kecepatan aliran air permukaan yang relatif lambat. Jenis tanah yang banyak di desa sepotong adalah jenis tanah Gambut yang mencapai ketebalan  $\geq 30$  cm, karakteristik gambut pada umumnya memiliki ketebalan diatas 75 cm bahkan ada yang mencapai tingkat ketebalannya  $\geq 300$  cm (gambut sangat dalam). Proses penimbunan bahan sisa tanaman ini merupakan proses geogenik yang berlangsung dalam waktu yang sangat lama (diduga 2.000 hingga 6.000 tahun yang lalu).

### **C. Gambaran Umum Desa Sepotong**

Desa sepotong merupakan desa yang berada di kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis, provinsi riau, indonesia. Desa sepotong memiliki jumlah penduduk 1.213 jiwa dengan 391 KK. Penduduk desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis mayoritas bersuku jawa dan beberapa suku lainnya.

Desa sepotong merupakan non eks transmigrasi dan termasuk kategori usia menengah dikecamatan siak kecil, mata pencaharian penduduk mayoritas

pertanian padi diikuti sektor perkebunan sawit, sebagian perkebunan karet dan diikuti sektor lainnya. Sektor ekonomi yang layak dikembangkan yaitu industri kecil dan menengah. Tanah yang ada di desa sepotong kebanyakan jenis mineral, sehingga baik ditanami berbagai tanaman.

Adapun beberapa bentang yang ada pada desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis seperti tabel dibawah ini :

Bentang Budaya	:	Sawah, Jalan raya, Kebun
Bentang Ekonomi	:	Ternak
Bentang Teknologi	:	Pabrik beras
Bentang geografis	:	Sungai

#### **D. Keadaan Penduduk**

##### 1. Jumlah Penduduk dan Penyebarannya

Secara administrasi desa sepotong terdiri dari 3 dusun, 6 RW, 13 RT yang menempati luas areal 1,025 KM<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk 1.213 jiwa. Penduduk desa sepotong kecamatan siak kabupaten bengkalis mayoritas bersuku jawa dan ada beberapa suku lainnya yang sudah menjadi anggota penduduk sepotong.

##### 2. Potensi Ekonomi Pedesaan

Mata pencaharian di wilayah desa sepotong beranekaragam dan komplek seperti, pensiunan, PNS, TNI, POLRI, Petani/Pekebun, Karyawan Swasta, Karyawan Honorer, Buruh Tani/ Kebun, Guru, Bidan, Perawat, Apoteker, Sopir, Wiraswasta/ Pedagang.

### E. Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan masyarakat di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis masih rendah. Pendidikan masyarakat desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis pada umumnya masih rendah hal ini dapat dilihat dari adanya penduduk yang masih belum tamat pendidikan sekolah dasar dan ada yang belum bisa membaca sebagian masyarakatnya, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.1 : Jumlah Penduduk Desa Sepotong Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jiwa	Persen %
1	Tidak Sekolah	289	23,57 %
2	Belum Tamat	322	26,63 %
3	SD	189	15,63 %
4	SD	130	10,75 %
5	SLTP	191	15,79 %
6	SLTA	25	2,06 %
7	Diploma I/II	38	3,14 %
8	Diploma III	28	2,31 %
9	Strata I	1	0,08 %
Jumlah		1.213	100,00 %

### F. Agama Dan Kepercayaan

Penduduk Wilayah Desa Sungai Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Mayoritas Beragama Islam/ Muslim, Kristen, Budha.

**Tabel IV.2 : Jumlah Penduduk Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Berdasarkan Agama dan Kepercayaanya**

No	Agama	Jiwa	Persen %
1	Islam	1183	97,6 %
2	Kristen	-	0,00%
3	Hindu	-	0,00%
4	Budha	30	2,47%
Jumlah		1213	100,00 %

Dilihat dari tabel diatas bahwa penduduk desa sepotong pada umumnya beragama islam/ muslim yaitu terdapat 1183 jiwa atau 97 % yang beragama islam, sementara yang beragama kristen tidak ada, dan yang beragama hindu tidak ada, dan beragama budha berjumlah 30 jiwa atau 2,47 %.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

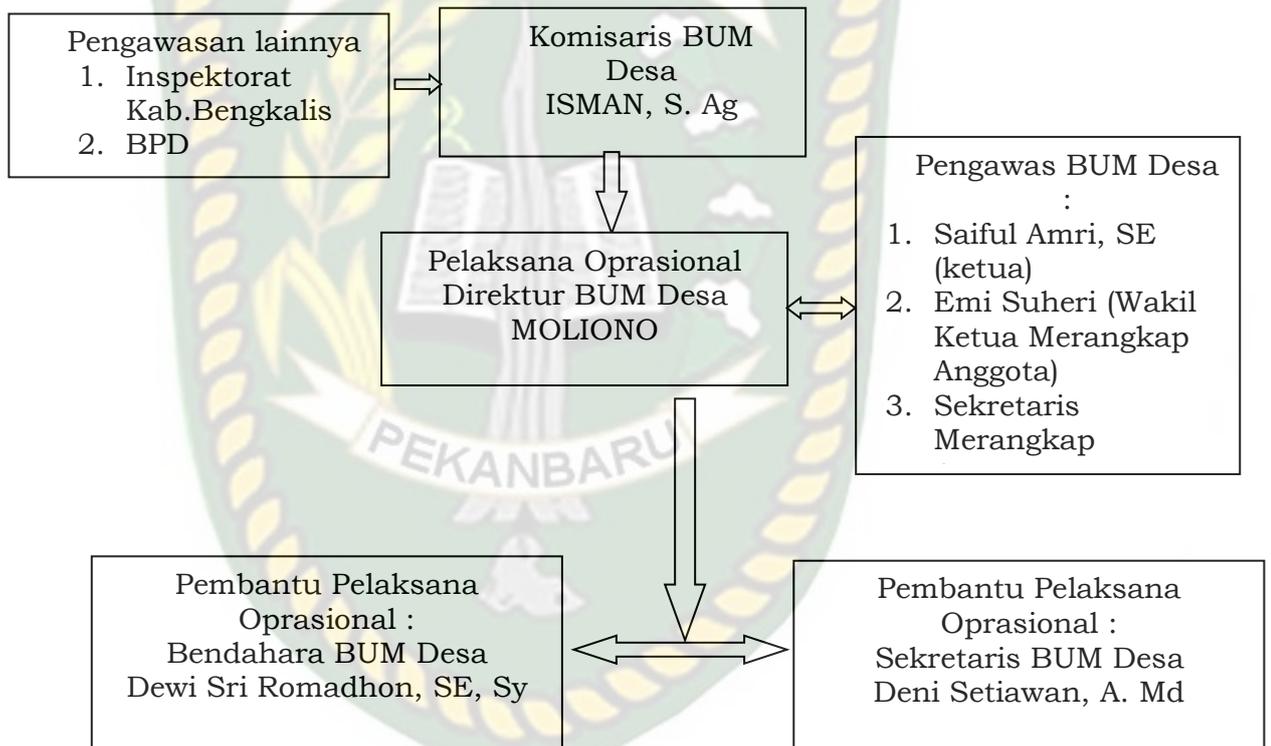
## G. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Bumdes Bangun Bersama Desa Sepotong Kecamatan

Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yaitu :

**Gambar : Struktur Bumdes Bangun Bersama Desa Sepotong  
Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**

### SRUKTUR BUMDES BANGUN BERSAMA DESA SEPOTONG



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari aparat petugas serta masyarakat yang terpilih menjadi sampel untuk memberikan penjelasan mengenai peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis data tersebut di dapat dari kuesioner dan wawancara yang telah disebarakan kepada kepala desa (komisaris), Direktur BUMDesa, Bendahara BUMDes, Sekretaris BUMDesa, Pengawas, Ketua UED-SP, Anggota UED-SP, dan Masyarakat sebanyak.

Hasil kuesioner dan wawancara diperoleh sejumlah data yang diperlukan, seperti : data identitas responden dan tanggapan responden tentang peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis.

#### **A. Identitas Responden**

Adapun data responden meliputi pertanyaan tentang nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, alamat. Adapun hasil pertanyaan tersebut disajikan sebagai berikut :

##### **1. Kelompok Umur Responden**

Bila dikelompokkan umur dari responden penelitian perana badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis, mereka terdiri dari yang berumur

dewasa, rata-rata umur responden mencapai 20-60 tahunan. Dilihat dari segi umur responden penelitian ini dapat dilihat dari tabel V.I Berikut :

**Tabel V.1 : Jumlah Responden Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**

No	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20-30	14	20 %
2	31-40	28	39 %
3	41-50	22	31 %
4	51 Tahunan Keatas	7	10 %
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100 %</b>

*Sumber* : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Dari Tabel V.1 diatas dapat dilihat bahwa responden penelitian yang berumur antara 20-30 tahun sebanyak 14 orang atau 14%, untuk responden yang berumur 31-40 tahun sebanyak 28 orang atau 39%, kemudian untuk responden yang berumur antar 41-50 tahun sebanyak 22 orang atau 31%, dan yang terakhir responden yang berumur 51 tahun keatas sebanyak 7 orang atau 10%.

## 2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah unsur genetika dari responden yang menilai peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.2 berikut :

**Tabel V.2 : Jumlah Responden Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki (LK)	48	68 %
2	Perempuan (PR)	23	32 %
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Dari tabel V.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata responden penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 48 orang atau 68%, dan perempuan 23 orang atau 32%.

### 3. Tingkat Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan responden pada penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, dapat dilihat pada tabel V.3 berikut :

**Tabel V.3: Jumlah Responden Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten bengkalis Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	21	30%
2	SLTP	12	17%
3	SLTA	30	42%
4	D.III	3	4%
5	Sarjana	5	7%
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Dilihat dari tabel V.3 diatas tingkat pendidikan responden begitu beragam yaitu dari SD-Sarjana. Responden yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 21 orang atau 30%, responden yang memiliki tingkat pendidikan SLTP sebanyak 12 orang atau 17%, selanjutnya responden yang memiliki tingkat pendidikan SLTA sebanyak 30 orang atau 42%, sementara responden yang memiliki tingkat pendidikan D.III sebanyak 3 orang atau 4%, dan yang terakhir responden yang memiliki tingkat pendidikan sarjana sebanyak 5 orang atau 7%.

#### 4. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan responden penelitian peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis, dapat dilihat pada tabel V.4 berikut :

**Tabel V.4 : Jumlah Responden Penelitian Perana Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani / Pekebun	39	55 %
2	Pedagang / Wiraswasta	25	35 %
3	Bengkel	3	4 %
4	Guru	3	4 %
5	Perternakan	1	2 %
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Dilihat dari tabel V.4 diatas, bahwa responden penelitian ini dari berbagai jenis-jenis pekerjaan adapun jenis pekerjaan terbanyak pada responden penelitian ini adalah Petani/ Pekebun yang berjumlah 39 orang atau 55% dan yang kedua yaitu Pedagang/ Wiraswasta sebanyak 25 orang atau 35%.

## **B. Hasil Penelitian Terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**

Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Dilakukan dengan Pertimbangan- pertimbangan sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDes
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa
3. Membuat laporan tahunan kepada kepala desa
4. Mengumumkan neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDes
5. Menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan
6. Mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat
7. Memberikan pendapatan kepada pemerintah desa
8. Memberikan keuntungan kepada penyerta modal

Dalam Penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis ini dilakukan pembahasan satu persatu dari setiap penilaian, agar data yang dihasilkan dapat secara mudah dan dipahami.

## 1. Melakukan Kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan BUM Desa

Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis adalah bentuk dari kegiatan usaha badan usaha milik desa sepotong agar melakukan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan desa tentang pembentukan BUM Des.

Adapun program badan usaha milik dalam melakukan kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan desa sepotong adalah unit usaha yang bergerak dalam kegiatan simpan pinjam, hal ini di bentuk agar masyarakat dapat membuat usaha-usaha yang memiliki peluang untuk dikembangkan, seperti perkebunan, perternakan, perdagangan (warung), dan lainnya.

Hasil tanggapan responden tentang indikator penetapan standar dalam peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis.

**Tabel V.5 : Distribusi Jawaban Respoden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Melakukan Kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan BUM Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Mengembangkan usaha sektor informal	3	0	0	3
2	Meningkatkan keunggulan produk lokal	3	0	0	3

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan badan usaha milik desa (BUMDesa) yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan Berperan pada item penilaian yang pertama yaitu sebanyak 3 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yang menyatakan Berperan sebanyak 3 orang responden.

**Tabel V.6 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Melakukan Kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan BUMDesa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Mengembangkan usaha sektor informal	9	0	0	9
2	Meningkatkan keunggulan produk lokal	9	0	0	9
<b>Total Skor</b>					<b>18</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

$$\text{Skor Tertinggi} : 3 \times 3 = 9$$

$$\text{Skor Indikator} : 9 \times 2 = 18$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{18}{18} \times 100 = 100\% \text{ (Berperan)}$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden mengenai Melakukan Kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan

BUMDesa sebanyak 100% sehingga dapat dikatakan berperan apabila badan usaha milik desa jika berada antara 67-100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala komisaris atau kepala desa sepotong yaitu Bapak Isman, S.Ag mengenai kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa Adalah :

*“Menurut Beliau, mengenai indikator melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa telah melakukan perkembangan jenis usaha dengan baik hal ini dibuktikan bahwa masyarakat setempat telah diberikan peminjaman modal untuk mengembangkan usaha yang dipunya atau diberikan pinjaman untuk membuat produk lokal, sehingga hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa sepotong”. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2019).*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur BUMDesa yaitu Bapak Moliono, mengenai mengenai kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa Adalah :

*“Menurut Beliau, mengenai indikator melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa telah melakukan kegiatan usaha dengan baik, hal ini telah dibuktikan bahwa masyarakat sudah banyak yang mengembangkan usaha yang dimiliki sehingga membuat masyarakat bisa mensejahterakan diri”.(Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2019).*

Dari wawancara dengan kepala desa sepotong atau sebagai komisaris Badan usaha milik desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis telah dilakukan dengan baik oleh anggota UED-SP.

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di desa sepotong yang berjumlah 68 orang memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa di desa sepotong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.7 : Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Indikator Kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan BUMDesa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Mengembangkan usaha sektor informal	10	38	20	68
2	Meningkatkan keunggulan produk lokal	7	34	27	68

*Sumber Data Olahan Hasil Peneliti 2019*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator mengenai melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan pada item penilaian pertama yaitu sebanyak 10 orang responden, menyatakan cukup berperan berjumlah 38 orang responden dan yang menyatakan kurang berperan berjumlah 20 orang responden.

Pada item penilaian yang kedua responden yang menjawab berperan sebanyak 7 orang responden dan yang menyatakan cukup berperan berjumlah 34 orang responden serta yang menyatakan kurang berperan berjumlah 27 orang responden. Dengan alasan masyarakat belum banyak yang mempunyai usaha-usaha rumahan yang bisa meningkatkan perekonomian mereka.

**Tabel V.8 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Melakukan Kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan Bumdesa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Mengembangkan usaha sektor informal	30	76	20	126
2	Meningkatkan keunggulan produk lokal	21	68	27	116
<b>Total Skor</b>					<b>242</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $68 \times 3 = 204$

Skor Indikator :  $204 \times 2 = 408$

$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{242}{408} \times 100 = 59,3\%$  (Cukup berperan)

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden mengenai kegiatan Usaha Sesuai Peraturan Desa Tentang Pembentukan BUMDesa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 59,3% sehingga dapat dikatakan cukup berperan karena berada antara 34-66%.

Berdasarkan yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di desa sepotong kecamatan siak kecil yang berjumlah 68 orang bahwa dari penjelasan sebagian responden masyarakat yang meminjam dana adalah sebagai berikut :

*“kegiatan usaha yang sesuai peraturan desa yang dilakukan oleh badan usaha milik desa sepotong sudah cukup baik dalam usaha yang dijalankan oleh masyarakat yang meminjam dana BUMDesa, hal ini terlihat pada masyarakat yang menjalankan kegiatan usahanya sudah berkembang dan produk lokal yang sudah membaik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat”.*

Dari observasi yang peneliti lakukan terhadap indikator melakukan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan desa tentang BUMDesa juga memberikan kesimpulan yang sama seperti masyarakat bahwa masyarakat meminjam dana BUMDesa untuk mengembangkan usaha yang dijalankan dan membuat produk lokal dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan masyarakat sudah cukup baik dalam melakukan kegiatan usahanya dengan sesuai peraturan desa.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan pada indikator melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa berdasarkan dari responden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan observasi atau pengamatan yang penulis lakukan cukup baik, dikarenakan masyarakat yang meminjam dana simpan pinjam dari badan usaha milik desa sudah melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan desa dan mengembangkan produk lokal desa sepotong, seperti anyaman tas pasar, pengasapan ikan salai dan pembuatan tahu. Seharusnya produk lokal desa sepotong mempunyai produk seperti pembuatan kerupuk rangginang, kripik cabe, ayam tikar pandan dan lainnya yang bisa meningkatkan perekonomian dan menambah lapangan pekerjaan masyarakat desa sepotong. Dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini produk lokal di desa sepotong masih kurang banyak sehingga belum sepenuhnya terwujud atau tercapai.

## 2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa

Peranan badan usaha milik desa sepotong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa adalah bentuk tanggung jawab dari badan usaha milik desa sepotong untuk meningkatkan pembangunan desa sehingga memberi kesejahteraan masyarakat.

Adapun program yang dilakukan oleh Badan usaha milik desa sepotong guna mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa ialah dengan cara mengembangkan unit usaha yang ada serta agar dapat menambah penghasilan BUM Desa sehingga keuntungan yang didapat meningkatkan.

Hasil tanggapan responden tentang indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis dapat dilihat pada tabel diatas sebagai berikut :

**Tabel V.9 : Distribusi Jawaban Respoden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Meningkatkan pendapatan asli desa	3	0	0	3
2	Meningkatkan pembangunan desa	3	0	0	3

*Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2019*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator meningkatkan kesejahateraan masyarakat dan pendapatan asli desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan Berperan pada item penilaian yang pertama yaitu sebanyak 3 orang

responden. Pada item penilaian yang kedua yang menyatakan berperan sebanyak 3 orang responden.

**Tabel V.10 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Meningkatkan pendapatan asli desa	9	0	0	9
2	Meningkatkan pembangunan desa	9	0	0	9
<b>Total Skor</b>					<b>18</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $3 \times 3 = 9$

Skor Indikator :  $9 \times 2 = 18$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{18}{18} \times 100 = 100\% \text{ (berperan)}$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 100% sehingga dapat dikatakan berperan dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala komisaris atau kepala desa sepotong yaitu Bapak Isman, S.Ag mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa Adalah :

*"Menurut Beliau, mengenai indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa sudah baik dalam memberikan*

*pembangunan untuk mensejahterakan masyarakatnya, badan usaha milik desa sepotong ini dalam hal menyumbangkan pendapatan asli desa sudah terlihat dan sudah di pergunakan dengan baik,hal ini terlihat bahwa masyarakat merasakan hasil pendapatan asli desa seperti kepengurusan badan usaha milik desa membangun gedung untuk dipergunakan masyarakat dalam pertemuan tahunan antara peminjam dan kepengurusan BUMDesa”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur BUMDesa yaitu Bapak Moliono, mengenai mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa Adalah :

*“Badan usaha milik desa sepotong dalam peningkatan pendapatan asli desa sudah baik dalam pembangunan, sehingga masyarakat merasakan kesejahteraan hidup yang diberikan dari hasil pendapatan desa”.*

Dari wawancara dengan kepala desa atau sebagai komisaris dalam badan usaha milik desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa telah dilakukan dengan baik oleh anggota UED-SP.

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di desa sepotong yang berjumlah 68 orang memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa di desa sepotong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.11 : Distribusi Jawaban responden (masyarakat yang meminjam dana BUMDesa) terhadap indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Meningkatkan pendapatan asli desa	16	35	17	68
2	Meningkatkan pembangunan desa	15	37	16	68

*Sumber : Olahan Data Hasil Penelitian 2019*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan berjumlah 16 orang responden, yang menyatakan cukup berperan berjumlah 35 orang responden dan yang menyatakan kurang berperan berjumlah 17 orang responden.

Pada item penilaian yang kedua yaitu jawaban responden yang menyatakan berperan sebanyak 15 orang responden dan menyatakan cukup berperan sebanyak 37 orang responden serta yang menyatakan kurang berperan berjumlah 16 orang responden.

**Tabel V.12 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Meningkatkan Kesejahteraan Dan Pendapatan Asli Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Meningkatkan pendapatan asli desa	48	70	17	135
2	Meningkatkan pembangunan desa	45	64	16	125
<b>Total Skor</b>					<b>260</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $68 \times 3 = 204$

Skor Indikator :  $204 \times 2 = 408$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{260}{408} \times 100 = 63,7\% \text{ (Cukup berperan)}$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden masyarakat mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 63,7% sehingga dapat dikatakan cukup berperan dengan berada diantara 34-66% .

Berdasarkan yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis yang berjumlah 68 orang responden dengan hasil penjelasan responden masyarakat mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa sebagai berikut :

*“pada saat ini pembangunan di desa sepotong sudah cukup baik dan ada peningkatan yang mana dana tersebut berasal dari bantuan badan usaha milik desa yang diperoleh dari hasil unit-unit usaha yang dijalankan oleh badan usaha milik desa”.*

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap indikator mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa Badan usaha milik desa sepotong sudah sedikit berpengaruh terhadap pendapatan asli desa, karena pendapatan asli yang diberikan oleh BUMDesa sudah ada peningkatan. Masyarakat setempat pun merasakan pembangunan desa yang di dapat dari hasil unit-uit usaha yang dijalankan oleh badan usaha milik desa sepotong.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa berdasarkan responden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan hasil observasi cukup berperan hal ini dikarenakan badan usaha milik desa sepotong dalam pembangunan yang dilakukan oleh badan usaha milik desa dari hasil usaha-usaha yang dijalankan belum merata atau menyeluruh semua mengena kepada masyarakat. Sehingga hal ini masih terlihat kekurangan dalam pembangunan desa dan masih belum sepenuhnya terwujud kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desanya.

### **3. Membuat Laporan Tahunan Kepada Kepala Desa**

Peranan badan usaha milik desa sepotong dalam membuat laporan tahunan kepada kepala desa adalah guna untuk meningkatkan kepercayaan atas keuntungan yang diperoleh dan lebih tranparansi dalam laporan tahunan kepada kepala desa.

Adapun yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Sepotong guna mencapai tujuan dalam menyampaikan laporan tahunan kepada kepala desa adalah dengan cara membuat pertemuan antara kepala desa dengan direktur BUM Desa serta perangkat-perangkat yang tercantum didalamnya.

Hasil tanggapan responden tentang indikator membuat laporan tahunan kepada kepala desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis dapat dilihat pada tabel diatas sebagai berikut :

**Tabel V.13 : Distribusi Jawaban Respoden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Membuat Laporan Tahunan Kepada Kepala Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Membuat Laporan kepada Kepala Desa	2	1	0	3
2	Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Atas Laporan Keuangan	3	0	0	3

*Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2019*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator membuat laporan tahunan kepada kepala desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan pada item penilaian yang pertama yaitu sebanyak 2 orang responden dan yang menyatakan cukup berperan sebanyak 1 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yang menyatakan berperan sebanyak 3 orang responden.

**Tabel V.14 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Membuat Laporan Tahunan Kepada Kepala Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Membuat Laporan kepada Kepala Desa	6	2	0	8
2	Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Atas Laporan Keuangan	9	0	0	9
<b>Total Skor</b>					<b>17</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $3 \times 3 = 9$

Skor Indikator :  $9 \times 2 = 18$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{17}{18} \times 100 = 94\% \text{ (Berperan)}$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai membuat laporan tahunan kepada kepala desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 94% sehingga dapat dikatakan berperan dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil dan wawancara dengan Direktur BUMDesa Bapak Moliono, mengenai indikator membuat laporan tahunan kepada kepala desa adalah sebagai berikut :

*“Menurut Beliau, mengenai indikator membuat laporan tahunan kepada kepala desa, hal tersebut sudah saya lakukan untuk membuat laporan tahunan kepada kepala desa, laporan ini kewajiban saya untuk menyampaikan kepada kepala desa, karena kepala desa sebagai komisaris atau kepala utama dalam kegiatan yang dilakukan oleh bumdesa sepotong dan kami sudah baik dalam melakukan penyampai laporan keuangan kepada masyarakat agar mengetahui semua laporan keuangan yang ada”.*

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ketua UED-SP desa sepotong yaitu Bapak Teguh, mengenai indikator membuat laporan tahunan kepada kepala desa adalah sebagai berikut :

*“Menurut Beliau, mengenai indikator membuat laporan tahunan kepada kepala desa, hal ini saya rasa sudah baik dan sudah dilakukan oleh BUMDesa untuk menyampaikan laporan tahunan kepala komisaris atau kepala desa dan sudah transparansi dalam laporan tahunan kepada masyarakat”.*

Dari wawancara dengan Direktur badan usaha milik desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis mengenai membuat laporan tahunan kepada kepala desa, dapat disimpulkan hal ini baik oleh anggota UED-SP.

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di desa sepotong yang berjumlah 68 orang memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator membuat laporan tahunan kepada kepala desa di desa sepotong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.15 : Distribusi Jawaban responden (masyarakat yang meminjam dana BUMDesa) terhadap indikator Membuat Laporan Tahunan Kepada Kepala Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Membuat Laporan kepada Kepala Desa	11	27	30	68
2	Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Atas Laporan Keuangan	15	25	28	68

Sumber : Olahan Data Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator membuat laporan tahunan kepada kepala desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan berjumlah 11 orang responden, yang menyatakan cukup berperan berjumlah 27 orang responden dan yang menyatakan kurang berperan berjumlah 30 orang responden.

Pada item penilaian yang kedua yaitu jawaban responden yang menyatakan berperan sebanyak 15 orang responden dan menyatakan cukup berperan sebanyak 25 orang responden serta yang menyatakan kurang berperan berjumlah 28 orang responden.

**Tabel V.16 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Membuat Laporan Tahunan Kepada Kepala Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Membuat Laporan kepada Kepala Desa	33	54	30	117
2	Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Atas Laporan Keuangan	45	50	28	123
<b>Total Skor</b>					<b>240</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $68 \times 3 = 204$

Skor Indikator :  $204 \times 2 = 408$

$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{240}{408} \times 100 = 58,8\%$  (Cukup berperan)

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden masyarakat mengenai membuat laporan tahunan kepada kepala desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 58,8% sehingga dapat dikatakan cukup berperan dengan berada diantara 34-66% .

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis yang berjumlah 68 orang responden dengan hasil penjelasan responden masyarakat mengenai membuat laporan tahunan kepada kepala desa sebagai berikut :

*“pengetahuan masyarakat atas laporan keuangan tahunan yang ada cukup baik, hal ini ada sebagian masyarakat yang mengerti atas laporan keuangan dan ada sebagian masyarakat tidak memahami atas laporan keuangan yang ada, laporan keuangan cukup transparansi untuk masyarakat ketahui, hal ini terlihat atas pertemuan tahunan antara pihak Badan usaha milik desa sepotong dengan masyarakat yang meminjam dana BUMDesa”.*

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap indikator membuat laporan tahunan kepada kepala desa juga memberikan kesimpulan atau pengamatan yang sama seperti masyarakat yaitu masyarakat mengetahui atas laporan keuangan tahunan yang dilakukan oleh badan usaha milik desa dengan cara penyampaian pertemuan tahunan antara pihak peminjam dana, pihak terlibat dan kepala desa yang sebagai komisaris dalam badan usaha milik desa.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dari indikator mengenai membuat laporan tahunan kepada kepala desa berdasarkan dari responden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan observasi cukup berperan. Dikarenakan masyarakat yang meminjam dana simpan pinjam BUMDesa sudah cukup berperan dalam pengetahuan adanya laporan tahunan yang harus diketahui oleh kepala desa (komisaris), hal ini disampaikan pada saat adanya pertemuan tahunan untuk menyampaikan laporan, hasil keuntungan, dan hasil penunggakan pembayaran.

#### **4. Mengumumkan Neraca Dan Perhitungan Laba/ Rugi Tahunan Yang Telah Disahkan Pada Papan Pengumuman BUMDesa**

Peranan badan usaha milik desa sepotong dalam mengumumkan neraca dan perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUM Desa adalah agar semua pihak mengetahui atas perhitungan laba/ rugi

tahunan yang didapat dari kegiatan usaha BUM Desa. Hal ini dilakukan agar perhitungannya dianggap transparansi dan tidak ada yang disembunyikan.

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang indikator mengumumkan neraca dan perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel V.17 : Distribusi Jawaban Respoden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Mengumumkan Neraca Dan Perhitungan Laba/ Rugi Tahunan Yang Telah Disahkan Pada Papan Pengumuman BUMDesa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Meningkatkan pemahaman masyarakat atas keuntungan dan kerugian yang terjadi pada BUM Desa	3	0	0	3
2	Meningkatkan informasi yang akurat dalam penyampaian laba/ rugi tahunan BUM Desa	2	1	0	3

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator mengumumkan neraca dan perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan pada item penilaian yang pertama yaitu sebanyak 3 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yang menyatakan berperan sebanyak 2 orang responden dan yang menyatakan cukup berperan sebanyak 1 orang responden.

**Tabel V.18 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Mengumumkan Neraca Dan Perhitungan Laba/ Rugi Tahunan Yang Telah Disahkan Pada Papan Pengumuman BUMDesa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Meningkatkan pemahaman masyarakat atas keuntungan dan kerugian yang terjadi pada BUM Desa	9	0	0	9
2	Meningkatkan informasi yang akurat dalam penyampaian laba/ rugi tahunan BUM Desa	6	2	0	8
<b>Total Skor</b>					<b>17</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

$$\text{Skor Tertinggi} : 3 \times 3 = 9$$

$$\text{Skor Indikator} : 9 \times 2 = 18$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{17}{18} \times 100 = 94\% \text{ (berperan)}$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai mengumumkan neraca dan perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 94,2% sehingga dapat dikatakan berperan dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil dan wawancara dengan Direktur BUMDesa Bapak Moliono, mengenai indikator mengumumkan neraca dan perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa adalah sebagai berikut :

*“Menurut Beliau, mengenai indikator mengumumkan neraca dan perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa, hal ini sudah dilakukan dan dari pihak kami sudah memberikan peningkatan pengetahuan atas keuntungan dan kerugian yang ada dengan cara penyampaian di papan pengumuman dan dengan cara pertemuan tahunan kepada masyarakat”.*

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Sekretaris Badan usaha milik desa sepotong yaitu Bapak Deni Setiawan, A.Md, mengenai indikator mengumumkan neraca dan perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa adalah sebagai berikut :

*“Menurut saya, dalam peningkatan pemahaman masyarakat atas keuntungan dan kerugian sudah di lakukan, dan sudah dilaksanakan dalam suatu pertemuan atau dalam suatu musyawarah yang dilakukan oleh badan usaha milik desa, pihak atau staf badan usaha milik desa pun sudah memberikan informasi yang baik untuk masyarakatnya dalam pengetahuan keuntungan dan kerugian yang ada”.*

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di desa sepotong yang berjumlah 68 orang memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator mengumumkan neraca perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa di desa sepotong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.19 : Distribusi Jawaban responen (masyarakat yang meminjam dana BUMDesa) Terhadap Indikator Mengumumkan Neraca Dan Perhitungan Laba/ Rugi Tahunan Yang Telah Disahkan Pada Papan Pengumuman BUMDesa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Meningkatkan pemahaman masyarakat atas keuntungan dan kerugian yang terjadi pada BUM Desa	15	30	23	68
2	Meningkatkan informasi yang akurat dalam penyampaian laba/ rugi tahunan BUM Desa	22	35	11	68

*Sumber : Olahan Data Hasil Penelitian 2019*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator mengumumkan neraca perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan berjumlah 15 orang responden, yang menyatakan cukup berperan berjumlah 30 orang responden dan yang menyatakan kurang berperan berjumlah 23 orang responden.

Pada item penilaian yang kedua yaitu jawaban responden yang menyatakan berperan sebanyak 22 orang responden dan menyatakan cukup berperan sebanyak 35 orang responden serta yang menyatakan kurang berperan berjumlah 11 orang responden.

**Tabel V.20 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Mengumumkan Neraca Dan Perhitungan Laba/ Rugi Tahunan Yang Telah Disahkan Pada Papan Pengumuman BUMDesa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Meningkatkan pemahaman masyarakat atas keuntungan dan kerugian yang terjadi pada BUM Desa	45	60	23	128
2	Meningkatkan informasi yang akurat dalam penyampaian laba/ rugi tahunan BUM Desa	66	70	11	147
<b>Total Skor</b>					<b>275</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $68 \times 3 = 204$

Skor Indikator :  $204 \times 2 = 408$

$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{275}{408} \times 100 = 67,4\%$  (berperan)

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden masyarakat mengenai mengumumkan neraca perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 67,4% sehingga dapat dikatakan berperan dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di desa sepotong kecamatan siak kecil

kabupaten bengkalis yang berjumlah 68 orang responden dengan hasil penjelasan responden masyarakat mengenai mengumumkan neraca perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa sebagai berikut :

*“Badan usaha milik desa sepotong dalam memberikan dana untuk masyarakat dan di pergunakan usaha atau membuat kegiatan usaha sudah baik dilakukan, masyarakat merasa terbantu adanya peminjaman dana yang dilakukan oleh badan usaha milik desa, dengan adanya bantuan peminjaman dana ini masyarakat lancar untuk menjalankan usaha yang dilakukannya dan terbantu atas penambahan modalnya dan masyarakat pun bisa mempunyai keuntungan yang lebih banyak dan lebih baik lagi”.*

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap indikator mengenai mengumumkan neraca dan perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disarankan pada papan pengumuman BUMDesa memberikan kesimpulan bahwa badan usaha milik desa sudah melakukan pengumuman neraca dan perhitungan laba/ rugi atas apa yang didapat dari keuntungan dari unit-unit usaha yang jalankan oleh badan usaha milik desa.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan mengenai indikator mengumumkan neraca dan perhitungan laba/ rugi tahunan yang telah disarankan pada papan pengumuman BUMDesa berdasarkan responden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan observasi cukup baik. Dikarenakan masyarakat dalam mendapatkan bantuan atau pinjaman dana dari BUMDesa dan dapat dikembangkan melakukan kegiatan usaha dan memberikan keuntungan yang baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Adapun dalam hal

ini masih ada yang kurang dalam pengumuman neraca dan perhitungan laba/ rugi tahunan yang masih banyak belum diketahui oleh masyarakat setempat.

### **5. Menjalankan Kegiatan Usaha Secara Profesional Dan Sesuai Peraturan Perundang-Undangan**

Peranan badan usaha milik desa sepotong dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan adalah upaya yang dilakukan oleh badan usaha milik desa untuk masyarakat atas kegiatan yang dijalankan dan usahanya sesuai peraturan yang ada.

Adapun program yang dilakukan badan usaha milik desa sepotong guna mencapai tujuan menjalankan kegiatan usaha secara profesional yaitu dengan cara memberi tau aturan-aturan yang berlaku dan memberi ide usaha apa yang baik dijalan kepada masyarakat yang meminjam dana BUM Desa.

Hasil tanggapan responden tentang indikator menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebagai berikut :

**Tabel V.21 : Distribusi Jawaban Respoden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Menjalankan Kegiatan Usaha Secara Profesional Dan Sesuai Peraturan Perundan-Undangan**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Meningkatkan kegiatan masyarakat atau usaha masyarakat yang sesuai peraturan perundang-undangan	1	2	0	3
2	Mendorong kegiatan masyarakat yang lebih baik	1	1	1	3

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai pertauran perundang-undangan yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan Bereperan pada item penilaian yang pertama yaitu sebanyak 1 orang responden dan menyatakan cukup berperan sebanyak 2 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yang menyatakan berperan sebanyak 1 orang responden dan yang menyatakan cukup berperan sebanyak 1 orang responden serta yang menyatakan kurang baik sebanyak 1 orang responden.

**Tabel V.22 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Menjalankan Kegiatan Usaha Secara Profesional Dan Sesuai Peraturan Perundang-Undangan**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Meningkatkan kegiatan masyarakat atau usaha masyarakat yang sesuai peraturan perundang-undangan	3	4	0	7
2	Mendorong kegiatan masyarakat yang lebih baik	3	2	0	5
<b>Total Skor</b>					<b>12</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $3 \times 3 = 9$

Skor Indikator :  $9 \times 2 = 18$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{12}{18} \times 100 = 67\% \text{ (berperan)}$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 67% sehingga dapat dikatakan berperan dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil dan wawancara dengan Direktur BUMDesa Bapak Moliono, mengenai indikator menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peratura perundang-undangan adalah sebagai berikut :

*“Menurut Beliau, mengenai indikator menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundan-undangan, hal ini sudah baik dilakukan dari pihak badan usaha milik desa sepotong, pihak badan usaha milik desa sudah melakukan pengawasan atau tinjauan langsung untuk melihat usaha yang dijalankan oleh masyarakat yang meminjam dana dari Badan usaha milik desa sepotong, hal ini dilakukan agar masyarakat terdorong dalam kegiatan usaha yang dijalankan dan semakin baik dalam kegiatan usaha yang dilaksanakan”.*

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ketua UED-SP yaitu Bapak Teguh, mengenai indikator menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut :

*“Badan usaha milik desa sepotong sudah menjalankan apa yang dinamakan pengawasan untuk masyarakat yang menjalankan usaha, pihak kami tidak akan pernah memberikan pinjaman jika masyarakat membuat kegiatan usaha yang tidak sesuai peraturan perundang-undangan, sebelum peminjaman modal pihak kami juga sudah meberikan persyaratan dan memberikan ketegasan atas usaha yang melanggar*

*perundan-undangan, hal ini pasti akan dsetujui oleh masyarakat yang akan melakukan peminjaman modal dari BUMDesa”.*

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di desa sepotong yang berjumlah 68 orang pemilik pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di desa sepotong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.23 : Distribusi Jawaban responden (masyarakat yang meminjam dana BUMDesa) Terhadap Indikator Menjalankan Kegiatan Usaha Secara Profesional Dan Sesuai Peraturan Perundang-Undangan**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Meningkatkan kegiatan masyarakat atau usaha masyarakat yang sesuai peraturan perundang-undangan	22	30	16	68
2	Mendorong kegiatan masyarakat yang lebih baik	20	37	11	68

*Sumber : Olahan Data Hasil Penelitian 2019*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan berjumlah 22 orang responden, yang menyatakan cukup berperan berjumlah 30 orang responden dan yang menyatakan kurang berperan berjumlah 16 orang responden.

Pada item penilaian yang kedua yaitu jawaban responden yang menyatakan berperan sebanyak 20 orang responden dan menyatakan cukup berperan sebanyak 37 orang responden serta yang menyatakan kurang baik berjumlah 11 orang responden.

**Tabel V.24 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Menjalankan Kegiatan Usaha Secara Profesional Dan Sesuai Peraturan Perundang-Undangan**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Meningkatkan kegiatan masyarakat atau usaha masyarakat yang sesuai peraturan perundang-undangan	66	60	16	142
2	Mendorong kegiatan masyarakat yang lebih baik	60	74	11	145
<b>Total Skor</b>					<b>287</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $68 \times 3 = 204$

Skor Indikator :  $204 \times 2 = 408$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{287}{408} \times 100 = 70,3\% \text{ (berperan)}$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden masyarakat mengenai menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis

sebanyak 70,3% sehingga dapat dikatakan berperan dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis yang berjumlah 68 orang responden dengan hasil penjelasan responden masyarakat mengenai menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundangan-undangan sebagai beriku :

*”Badan usaha milik desa dalam memberikan pengawasan atas kegiatan usaha yang kami jalankan sudah cukup baik dijalankan, pihak badan usaha milik desa terkadang melakukan peninjauan kepada kami yang mempunyai usaha atau kegiatan usaha, melihat dan menanyakan usaha yang kami jalankan, tetapi hal itu jarang sekali dilakukan, mungkin dalam 1 tahun pengawasan dilakukan hanya satu kali, karena kebanyakan staf atau bagian badan usaha milik desa tersebut warga setempat atau ada yang masih mempunyai hubungan darah atau kekeluargaan sehingga pengawasan jarang dilakukan”.*

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap mengenai indikator menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan juga memberikan kesimpulan yang sama atas penjelasan responden masyarakat bahwa pengawasan yang dilakukan oleh badan usaha milik desa atau dari unit usaha masih kurang dilaksanakan. Sehingga kepada pemanfaat atau peminjam merasa aman atas tindakan yang kurang dari pihak badan usaha milik desa.

Berdasarkan hasil dari kesimpulana mengenai indikator menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan di

desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis berdasarkan responden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan observasi cukup berperan. Dikarenakan masyarakat jarang sekali mendapatkan pengawasan atas usaha yang dijalankan, penyebabnya masih banyak dari staf badan usaha milik desa memiliki hubungan darah atau kekeluargaan kepada peminjam dana atau kepada pemilik kegiatan usaha tersebut. sehingga hal ini masih kurang dalam pengawasan atau masyarakat yang diberikan sanksi atas penunggakan pembayaran.

#### **6. Mengakomodasikan Dan Mendorong Peningkatan Kegiatan Unit-Unit Usaha Masyarakat Yang Merupakan Kegiatan Ekonomi Masyarakat**

Peranan badan usaha milik desa sepotong dalam mengakomodasikan dan mendorong peningkatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat adalah upaya yang dilakukan oleh badan usaha milik desa agar mendorong masyarakat dapat memulai usaha-usaha kecil, dengan bantuan yang diberikan oleh badan usaha milik desa sepotong, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan masalah sosial lainnya.

Adapun program yang dilakukan badan usaha milik desa sepotong guna mencapai tujuan mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan pinjaman dana atau modal untuk membuka usaha dan memberikan solusi terkait pengembangan-pengembangan industri kecil menengah dan usaha-usaha rumahan.

Hasil tanggapan responden tentang indikator mengakomodasikan dan mendorong peningkatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan

ekonomi masyarakat di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebagai berikut :

**Tabel V.25 : Distribusi Jawaban Responen (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Mengakomodasikan Dan Mendorong Peningkatan Kegiatan Unit-Unit Usaha Masyarakat Yang Merupakan Kegiatan Ekonomi Masyarakat**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Meningkatkan usaha-usaha kepada masyarakat	3	0	0	3
2	Mendorong usaha-usaha masyarakat agar lebih mempunyai keuntungan yang banyak	0	3	0	3

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan pada item penilaian yang pertama yaitu sebanyak 3 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yang menyatakan cukup berperan sebanyak 3 orang responden.

**Tabel V.26 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Mengakomodasikan Dan Mendorong Peningkatan Kegiatan Unit-Unit Usaha Masyarakat Yang Merupakan Kegiatan Ekonomi Masyarakat**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Meningkatkan usaha-usaha kepada masyarakat	9	0	0	9
2	Mendorong usaha-usaha masyarakat agar lebih mempunyai keuntungan yang banyak	0	6	0	6
<b>Total Skor</b>					<b>15</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $3 \times 3 = 9$

Skor Indikator :  $9 \times 2 = 18$

$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{15}{18} \times 100 = 83\%$  (Berperan)

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 83% sehingga dapat dikatakan berperan dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil dan wawancara dengan Direktur BUMDesa Bapak Moliono, mengenai indikator mengakomodasikan dan mendorong peningkatan

kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut :

*“Menurut Beliau, badan usaha milik desa baik dalam memfasilitasi masyarakat yang mempunyai kegiatan usaha, fasilitas yang diberikan mempermudah masyarakat dalam usaha yang dijalankan, fasilitas yang diberikan bertujuan untuk membuat masyarakat dalam peningkatan ekonomi dan mempercepat mendapatkan keuntungan yang baik”.*

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ketua UED-SP yaitu Bapak Teguh, mengenai indikator menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut :

*“Menurut Beliau, badan usaha milik desa sudah memberikan fasilitas yang sangat baik untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, badan usaha milik desa sudah mempersiapkan fasilitas untuk kegiatan yang dijalankan oleh masyarakat, fasilitas yang disediakan seperti komben, komben padi ini yaitu alat pemanen padi, sehingga mempermudah untuk masyarakat dalam memanen padi dan mempercepat mendapatkan hasil dan mendapat keuntungan yang lebih baik dan ini mempermudah masyarakat”.*

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di desa sepotong yang berjumlah 68 orang pemilik pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat di desa sepotong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.27 : Distribusi Jawaban responden (masyarakat yang meminjam dana BUMDesa) Terhadap Indikator Mengakomodasikan Dan Mendorong Peningkatan Kegiatan Unit-Unit Usaha Masyarakat Yang Merupakan Kegiatan Ekonomi Masyarakat**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Meningkatkan usaha-usaha kepada masyarakat	25	32	11	68
2	Mendorong usaha-usaha masyarakat agar lebih mempunyai keuntungan yang banyak	33	20	15	68

*Sumber : Olahan Data Hasil Penelitian 2019*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan berjumlah 25 orang responden, yang menyatakan cukup berperan berjumlah 32 orang responden dan yang menyatakan kurang berperan berjumlah 11 orang responden.

Pada item penilaian yang kedua yaitu jawaban responden yang menyatakan berperan sebanyak 33 orang responden dan menyatakan cukup berperan sebanyak 20 orang responden serta yang menyatakan kurang berperan berjumlah 15 orang responden.

**Tabel V.28 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Mengakomodasikan Dan Mendorong Peningkatan Kegiatan Unit-Unit Usaha Masyarakat Yang Merupakan Kegiatan Ekonomi Masyarakat**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Meningkatkan usaha-usaha kepada masyarakat	75	64	11	150
2	Mendorong usaha-usaha masyarakat agar lebih mempunyai keuntungan yang banyak	99	40	15	154
<b>Total Skor</b>					<b>304</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $68 \times 3 = 204$

Skor Indikator :  $204 \times 2 = 408$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{304}{408} \times 100 = 74\% \text{ (Berperan)}$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden masyarakat mengenai mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 74% sehingga dapat dikatakan berperan dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis yang berjumlah 68 orang responden dengan hasil penjelasan masyarakat mengenai mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat sebagai berikut :

*“Badan usaha milik desa dalam menyediakan fasilitas untuk masyarakat sampai saat ini sudah dirasakan dan sudah terpenuhi dengan baik, kami sudah merasakan hal tersebut, fasilitas tersebut sangat memudahkan kami bagi petani atau sawah yang menanam padi, alat pemanen padi ini sering kami gunakan dan alat ini sangat membantu dalam pemanen padi, hal ini bisa cepat untuk kami mendapatkan keuntungan yang lebih baik”.*

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap indikator mengenai mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat memberikan kesimpulan yang sama dengan responden masyarakat yaitu badan usaha milik desa dalam menyediakan fasilitas untuk keperluan kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat sudah dilakukan cukup berperan, hal ini terlihat dari adanya alat pemanen padi (komben), alat ini dapat dipergunakan untuk masyarakat yang memiliki usaha pesawahan atau padi, dalam pemanen padi bisa menggunakan alat tersebut dengan meminjam kepada pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan mengenai indikator mengakomodasikan dan mendorong kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat berdasarkan responden masyarakat (kuesioner), responden

wawancara, dan observasi dikatakan baik. Dikarenakan masyarakat sudah sepenuhnya merasakan fasilitas dan kegiatan usaha yang diberikan oleh badan usaha milik desa sepotong, sehingga masyarakat dapat menjalankan usahanya dengan baik dan akan mempermudah meningkatkan perekonomian masyarakat.

### 7. Memberikan Pendapatan Kepada Pemerintah Desa

Peranan badan usaha milik desa sepotong dalam memberikan pendapatan kepada pemerintahan desa adalah memberikan keuntungan atau pun pendapatan kepada pemerintahan desa untuk dipergunakan pembangunan desa.

Hasil tanggapan responden tentang indikator memberikan pendapatan kepada pemerintah desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebagai berikut :

**Tabel V.29 : Distribusi Jawaban Responen (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Memberikan Pendapatan Kepada Pemerintah Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Memberikan pendapatan asli desa kepada pemerintahan desa	3	0	0	3
2	Meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan mensejahterakan masyarakat setempat	3	0	0	3

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator memberikan pendapatan kepada pemerintah desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan

Berperan pada item penilaian yang pertama yaitu sebanyak 3 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yang menyatakan berperan sebanyak 3 orang responden.

**Tabel V.30 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Memberikan Pendapatan Kepada Pemerintah Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Memberikan pendapatan asli desa kepada pemerintahan desa	9	0	0	9
2	Meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan mensejahterakan masyarakat setempat	9	0	0	9
<b>Total Skor</b>					<b>18</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

$$\text{Skor Tertinggi} : 3 \times 3 = 9$$

$$\text{Skor Indikator} : 9 \times 2 = 18$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{18}{18} \times 100 = 100\% \text{ (berperan)}$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai memberikan pendapatan kepada pemerintah desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 100% sehingga dapat dikatakan berperan dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil dan wawancara dengan Direktur BUMDesa Bapak Moliono, mengenai indikator memberikan pendapatan kepada pemerintah desa adalah sebagai berikut :

*“Menurut beliau, dalam peningkatan pendapatan asli desa sudah saya lakukan, peningkatan ini tergantung kepada masyarakat yang menggunakan modal dari unit usaha ekonomi simpan pinjam, jika masyarakat meminjam dana tersebut dan mengembalikannya tepat waktu maka pendapatan asli desa akan lebih cepat tersalurkan atau akan lebih cepat dalam pembangunan desa, badan usaha milik desa pun berupaya memberikan usaha yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya”.*

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Pengawas BUMDesa yaitu Bapak Saiful Amri, S.E, mengenai indikator memberikan pendapatan kepada pemerintah desa adalah sebagai berikut :

*“dalam peningkatan pendapatan asli desa yang dilakukan oleh pihak kami saat ini sudah cukup baik, hal tersebut sudah di buktikan adanya pembangunan gedung untuk UED-SP (usaha ekonomi desa simpan pinjam)”.*

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di desa sepotong yang berjumlah 68 orang memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator memberikan pendapatan kepada pemerintah desa di desa sepotong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.31 : Distribusi Jawaban responden (masyarakat yang meminjam dana BUMDesa) Terhadap Indikator Memberikan Pendapatan Kepada Pemerintah Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Memberikan pendapatan asli desa kepada pemerintahan desa	12	40	16	68
2	Meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan mensejahterakan masyarakat setempat	10	34	24	68

*Sumber : Olahan Data Hasil Penelitian 2019*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator memberikan pendapatan kepada pemerintah desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan berjumlah 12 orang responden, yang menyatakan cukup berperan berjumlah 40 orang responden dan yang menyatakan kurang berperan berjumlah 16 orang responden.

Pada item penilaian yang kedua yaitu jawaban responden yang menyatakan berperan sebanyak 10 orang responden dan menyatakan cukup berperan sebanyak 34 orang responden serta yang menyatakan kurang berperan berjumlah 24 orang responden.

**Tabel V.32 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Memberikan Pendapatan Kepada Pemerintah Desa**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Memberikan pendapatan asli desa kepada pemerintahan desa	36	80	16	132
2	Meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan mensejahterakan masyarakat setempat	30	68	24	122
<b>Total Skor</b>					<b>254</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $68 \times 3 = 204$

Skor Indikator :  $204 \times 2 = 408$

$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{254}{408} \times 100 = 62\%$  (Cukup berperan)

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden masyarakat mengenai memberikan pendapatan kepada pemerintah desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 62% sehingga dapat dikatakan cukup berperan dengan berada diantara 34-66%.

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis yang berjumlah 68 orang responden dengan hasil penjelasan

responden masyarakat mengenai memberikan pendapatan kepada pemerintah desa sebagai berikut :

*“saat ini masyarakat mengetahui atas peningkatan pendapatan asli desa, pendapatan asli desa yang dimaksud yaitu pembangunan yang dilakukan oleh bumdes yaitu membangun gedung untuk unit usaha ekonomi desa simpan pinjam, hal ini mempermudah masyarakat untuk meminjam dana atau modal untuk agar langsung kegedung unit usaha ekonomi simpan pinjam”.*

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap mengenai indikator memberikan pendapatan kepada pemerintah desa memberikan kesimpulan bahwa masyarakat sudah cukup baik dalam mengetahui peningkatan pendapatan asli desa, seperti pembangunan yang dilaksanakan oleh badan usaha milik desa sepotong sehingga memberikan peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dari indikator memberikan pendapatan kepada pemerintahan desa berdasarkan responden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan observasi sudah cukup baik dilakukan. Dikarenakan masyarakat merasakan peningkatan pembangunan desa yang dilakukan oleh badan usaha milik desa sepotong. Adapun dalam hal ini masih ada yang kurang yaitu pembangunan desa belum merata mengenai kepada masyarakat desa sepotong.

#### **8. Memberikan Keuntungan Kepada Penyertaan Modal**

Peranan badan usaha milik desa sepotong dalam memberikan keuntungan kepada penyertaan modal adalah berupaya agar membagikan dengan adil kepada

penyertaan modal supaya dalam kegiatan didalam badan usaha milik desa sepotong berjalan dengan sebaiknya.

Hasil tanggapan responden tentang indikator memberikan keuntungan kepada penyertaan modal desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengakalis sebagai berikut :

**Tabel V.32 : Distribusi Jawaban Respoden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Memberikan Keuntungan Kepada Penyertaan Modal**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Sama-sama memberikan keuntungan antara pihak BUM Desa dan penyertaan modal	3	0	0	3
2	Penyertaan modal ikut andil dalam keuntungan yang ada	0	3	0	3

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator memberikan keuntungan kepada penyertaan modal yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan Berperan pada item penilaian yang pertama yaitu sebanyak 3 orang responden. Pada item penilaian yang kedua yang menyatakan cukup berperan sebanyak 3 orang responden.

**Tabel V.33 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) Terhadap Indikator Memberikan Keuntungan Kepada Penyertaan Modal**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Sama-sama memberikan keuntungan antara pihak BUM Desa dan penyertaan modal	9	0	0	9
2	Penyertaan modal ikut andil dalam keuntungan yang ada	0	6	0	6
<b>Total Skor</b>					<b>15</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

Skor Tertinggi :  $3 \times 3 = 9$

Skor Indikator :  $9 \times 2 = 18$

$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{15}{18} \times 100 = 83\%$  (berperan)

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pegawai mengenai memberikan keuntungan kepada penyertaan modal di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 83% sehingga dapat dikatakan berperan dengan berada diantara 67-100%.

Berdasarkan hasil dan wawancara dengan Direktur BUMDesa Bapak Moliono, mengenai indikator memberikan keuntungan kepada penyertaan modal adalah sebagai berikut :

*“Menurut Beliau, badan usaha milik desa sudah melakukan pemerataan atas keuntungan kepada penyertaan modal yang ikut campur dalam masalah permodalan tersebut, badan usaha milik desa sudah membaginya dengan baik sehingga tidak ada masalah atas keuntungan yang ada”.*

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bendahara BUMDesa yaitu, Ibu Dwi Sri Romadona, S.E mengenai indikator memberikan keuntungan kepada penyertaan modal desa adalah sebagai berikut :

*“Menurut Beliau, dalam pembagian keuntungan yang diperoleh sudah adil dan rata dibagi, penyertaan modal mendapatkan keuntungan yang sama seperti badan usaha milik desa, keuntungan dibagi dua dengan penyertaan modal sehingga tidak kesalahafahaman terhadap badan usaha milik desan penyertaan modal”.*

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di desa sepotong yang berjumlah 68 orang memilik pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator memberikan keuntungan kepada penyertaan modal di desa sepotong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.34 : Distribusi Jawaban responden (masyarakat yang meminjam dana BUMDesa) Terhadap Indikator Memberikan Keuntungan Kepada Penyertaan Modal**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
1	Sama-sama memberikan keuntungan antara pihak BUM Desa dan penyertaan modal	12	27	30	68
2	Penyertaan modal ikut andil dalam keuntungan yang ada	16	24	28	68

Sumber : *Olahan Data Hasil Penelitian 2019*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator memberikan keuntungan kepada penyertaan modal yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan berperan berjumlah 12 orang responden, yang menyatakan cukup berperan berjumlah 27 orang responden dan yang menyatakan kurang berperan berjumlah 30 orang responden.

Pada item penilaian yang kedua yaitu jawaban responden yang menyatakan berperan sebanyak 16 orang responden dan menyatakan cukup berperan sebanyak 24 orang responden serta yang menyatakan kurang berperan berjumlah 28 orang responden.

**Tabel V.35 : Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) Terhadap Indikator Memberikan Keuntungan Kepada Penyertaan Modal**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		berperan	Cukup berperan	Kurang berperan	
		Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)	
1	Sama-sama memberikan keuntungan antara pihak BUM Desa dan penyertaan modal	36	54	30	120
2	Penyertaan modal ikut andil dalam keuntungan yang ada	48	48	28	124
<b>Total Skor</b>					<b>244</b>

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Dari tabel diatas dan teknik perhitungan penelitian yang digunakan yaitu :

$$\text{Skor Tertinggi} : 68 \times 3 = 204$$

$$\text{Skor Indikator} : 204 \times 2 = 408$$

$$\% = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Indikator}} \times 100 = \frac{244}{408} \times 100 = 59,8\% \text{ (Cukup berperan)}$$

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden masyarakat mengenai memberikan keuntungan kepada penyertaan modal di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis sebanyak 60% sehingga dapat dikatakan cukup berperan dengan berada diantara 34-66%.

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis yang berjumlah 68 orang responden dengan hasil penjelasan

responden masyarakat mengenai memberikan keuntungan kepada penyertaan modal sebagai berikut :

*“keuntungan yang di didapat dari hasil kegiatan usaha oleh masyarakat akan dibagi dengan badan usaha milik desa, tetapi hal ini akan lebih banyak memberikan keuntungan kepada yang melakukan kegiatan usaha, badan usaha milik desa akan dapat keuntungan dengan bunga kecil yang diberikan kepada masyarakat atas peminjaman dana dan modal oleh masyarakat, dan masyarakat mengetahui keuntungan yang dibagi kepada penyertaan modal dengan pertemuan tahunan yang disampaikan oleh staf badan usaha milik desa”.*

Dari hasil observasi yang penelitian lakukan terhadap mengenai indikator memberikan keuntungan kepada penyertaan modal memberikan kesimpulan bahwa keuntungan yang didapat dari hasil kegiatan usaha oleh masyarakat akan dibagikan dengan badan usaha milik desa dan badan usaha milik desa lah yang akan membagi keuntungan kepada penyertaan modal, biasanya akan dilakukan satu tahun sekali dengan acara pertemuan seluruh anggota badan usaha milik desa dan masyarakat yang meminjam dana badan usaha milik desa melalui unit usaha simpan pinjam.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan mengenai indikator memberikan keuntungan kepada penyertaan modal berdasarkan responden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan observasi cukup berperan. Dikarenakan bahwa badan usaha milik desa sudah transparansi dalam pembagian keuntungan kepada penyertaan modal. Hal ini dibuktikan adanya pertemuan tahunan kepada semua yang bersangkutan dengan masyarakat yang meminjam dana simpan pinjam tersebut.

Selanjutnya untuk melihat hasil rekapitulasi responden wawancara (pegawai) dari Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel V.36 : Rekapitulasi Jawaban Responden Pegawai Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**

No	Variabel	Indikator	Presentasi	
1	Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No 01 Tahun 2014 Tentang Tatacara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	1	Melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa	100%
		2	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa	100%
		3	Membuat laporan tahunan kepada kepala desa	94%
		4	Mengumumkan neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa	94%
		5	Menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan	67%
		6	Mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat	83%
		7	Memberikan pendapatan kepada pemerintah desa	100%
		8	Memberikan keuntungan kepada penyertaan modal	83%
Total			721	
Rata-rata			90,125%	

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Dari hasil tabel diatas dijelaskan mengenai peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengakalis dapat disimpulkan masuk dalam kategori berperan sesuai dengan penjelasan dibab dua tentang presentase sebesar 67-100% masuk pada kategori berperan artinya semua indikator terlaksana dengan berperan. hal ini terlihat dari pelayanan kepada masyarakat yang meminjam dana BUMDesa dengan unit usaha ekonomi desa simpan pinjam yang terlihat dari pandangan pegawai, anggota UED-SP atau staf yang berlaku didalam peranan badan usaha milik desa sepotong. Dan selanjutnya menurut pandangan pegawai, anggota UED-SP dan staf bahwa dalam delapan kewajiban BUMDesa sudah terlaksana dengan baik hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi diatas atau hasil wawancara dengan pegawai badan usaha milik desa.

Selanjutnya untuk melihat hasil rekapitulasi responden masyarakat dari Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel V.36 : Rekapitulasi Jawaban Responden Masyarakat Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**

No	Variabel	Indikator	Presentasi	
1	Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No 01 Tahun 2014 Tentang Tatacara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	1	Melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa	59,3%
		2	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa	63,7%
		3	Membuat laporan tahunan kepada kepala desa	58,8%
		4	Mengumumkan neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa	67,4%
		5	Menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan	70,3%
		6	Mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat	74,5%
		7	Memberikan pendapatan kepada pemerintah desa	62,2%
		8	Memberikan keuntungan kepada penyertaan modal	59,8%
Total			516	
Rata-rata			64,5%	

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2019

Dari hasil tabel diatas dijelaskan mengenai peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengakalis dapat disimpulkan masuk dalam kategori cukup berperan dengan presentase 34-66%. Artinya dalam hal ini bahwa

peranan badan usaha milik desa belum terlaksana dengan baik atau belum efektif. Dapat disimpulkan menurut masyarakat yang meminjam dana badan usaha milik desa bahwa pegawai belum melaksanakan pengawasan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan keseluruhan pada penjelasan diatas bahwa peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis menurut saya dapat disimpulkan sudah cukup berperan atau cukup terlaksana, hal ini karena dari pihak pegawai atau staf sudah baik dalam pelayanan kepada masyarakat yang meminjam dana dengan unit usaha ekonomi desa simpan pinjam. Saya melihat adanya kekurangan yang dilakukan oleh pihak badan usaha milik desa yaitu kurang maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh pegawai dan kurang ketegasan yang dilakukan oleh pegawai atas sanksi yang diberikan kepada masyarakat atas penunggakan yang dilakukan oleh masyarakat. Sedangkan menurut saya dari segi masyarakat terlihat melakukan tindakan menyeleweng atas dana yang dipinjam dengan menyalah gunakan dana dan lari dari tujuan badan usaha milik desa. dari teori yang digunakan oleh penulis yaitu delapan kewajiban bahwa menurut dari segi pegawai semua sudah dilaksanakan dengan baik, dan dari segi masyarakat cukup baik dilaksanakan, adapun dari segi pegawai sudah dilaksanakan tetapi ada sedikit kekurangan yaitu pengawasan yang belum maksimal dilakukan kepada masyarakat.

### **C. Hambatan-Hambatan yang Mempengaruhi Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**

Dalam pelaksanaan peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis ada beberapa hambatan-hambatan yang mempengaruhinya antara lain :

1. Kurangnya modal dari badan usaha milik desa sehingga banyak hal-hal yang masih dirasakan kurang, seperti dibatasinya jumlah peminjaman kepada masyarakat.
2. Kurangnya percaya diri dari masyarakat dalam membuka kegiatan usaha yang dijalankan, seperti usaha pertamini, masyarakat masih ragu atau takut modal yang dikeluarkan tidak kembali karena naiknya dan turunnya penjualan.
3. Kurangnya ketegasan pengurus badan usaha milik desa dalam menjalankan tugasnya, hal ini karena terbukti masih ada masyarakat yang menunggak dalam peminjaman modal dalam waktu lama.
4. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan produk lokal yaitu anyaman tas pasar dapat dikatakan belum terlaksana dengan baik, hal ini terbukti dikarenakan anyaman tas pasar masih belum dipasarkan lebih banyak lagi.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis “Cukup Berperan” dari jumlah total keseluruhan responden sebanyak 71 orang.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan keseluruhan pada penjelasan diatas bahwa peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis dengan indikator penilaian yang digunakan yaitu **melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan desa tentang pembentukan BUMDesa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa, membuat laporan tahunan kepada kepala desa, mengumumkan neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan yang telah disahkan pada papan pengumuman BUMDesa, menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan sesuai peraturan perundang-undangan, mengakomodasikan dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat, memberikan pendapatan kepada pemerintahan desa, dan memberikan keuntungan kepada penyertaan modal.** Sehingga dari keseluruhan indikator dapat disimpulkan bahwa sudah cukup berperan atau cukup terlaksana, hal ini karena dari pihak pegawai atau staf sudah baik dalam pelayanan kepada masyarakat yang meminjam dana dengan unit usaha ekonomi desa simpan pinjam. penulis melihat adanya kekurangan yang dilakukan oleh pihak badan

usaha milik desa yaitu kurang maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh pegawai dan kurang ketegasan yang dilakukan oleh pegawai atas sanksi yang diberikan kepada masyarakat atas penunggakan yang dilakukan oleh masyarakat. Sedangkan menurut hasil dari penelitian yang telah dilakukan dari segi masyarakat terlihat melakukan tindakan menyeleweng atas dana yang dipinjam dengan menyalahgunakan dana dan lari dari tujuan badan usaha milik desa. dari teori yang digunakan oleh penulis yaitu delapan kewajiban bahwa menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dari segi pegawai semua sudah dilaksanakan dengan baik, dan dari segi masyarakat cukup berperan dilakukan, adapun dari segi pegawai sudah dilaksanakan tetapi ada sedikit kekurangan yaitu pengawasan yang belum maksimal dilakukan kepada masyarakat.

### **B. Saran**

Adapun saran penulis dalam Peranan Badan Usaha Milik Desa Sepotong Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis adalah :

1. Sebaiknya badan usaha milik desa sepotong melakukan kerjasama dengan perusahaan Pertamina RU II sungai pakning agar dapat memberikan modal kepada BUMDesa dan dapat meningkatkan jumlah peminjaman sehingga masyarakat tidak merasa kurang dalam peminjaman dana.
2. Perlu adanya tindakan dari badan usaha milik desa memberikan pelatihan sekaligus pembinaan kepada masyarakat mengenai usaha yang akan dijalankan dalam bentuk pelatihan atau penyuluhan.

3. Perlunya sikap tegas dari badan usaha milik desa dan unit usaha ekonomi desa simpan pinjam dalam pengawasan yang dilakukan kepada pihak yang menunggak pembayaran. Sikap tegas yang perlu dilakukan oleh badan usaha milik desa dan UED-SP tersebut dapat ditunjukkan dengan memberikan teguran dan kunjungan atau surat peringatan kepada pemanfaat.
4. Perlunya upaya dari pihak badan usaha milik desa dalam meningkatkan dan mengembangkan produk lokal desa sepotong seperti anyaman tas pasar lebih baik lagi, sehingga anyaman tas pasar bisa di pasarkan lebih banyak lagi, seperti kedesa-desa tetangga dan lain-lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sudikin Dan Darmadi, Damai. 2011. *Administrasi Publik*. Laks Bang. Yogyakarta
- Brants. 2009. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Gomes, Cordoso. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, C.V ANDI OFFSET
- George R. Terry, 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. (edisi bahasa indonesia). PT. Bumi Aksara : Bandung
- Kusdi, 2009. *Teori organisasi dan administrasi*. Malang, Salemba Humanika.
- Manullang. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Medan : Penerbit Andi.
- Marnis. 2008. *Pengantar manajemen*. Pekanbaru. Unri Press
- Siagian, Sondang. P., 2003. *Filsafat Administrasi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Syafri, Wirman, 2012. *Studi tentang administrasi publik*. Jatinangor, Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung : Alfabeta
- Syafiie, Inu Kencana, 2003. *Sistem administrasi negara*. Bandung, Bumi Askara
- Syafiie, Inu Kenacan, 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta, PT Rineka Cipta
- Sjamsuddin, Sjamsiar, 2006. *Dasar-dasar Dan Teori Administrasi Publik*. Malang. Agritek YPN
- Sujarweni, Wiratna, 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. PUSTAKABARUPRESS
- Siagian, Sondang.P, 2001. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Rajawali Grafindo Persada
- Solihini, Ismail, 2010. *Pengantar Manajemen*. Bandung, Erlangga
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, 2004. *Pengantar Manajemen*. Jakarta, Bumi Askara
- Suharto, Edi, 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat*. Bandung, PT Refika Aditama
- Torang, Syamsiar. 2013. *Organisasi Dan Manajemen*. Alfabeta. Bandung
- Thoha, Mftah, 2008. *Ilmu administrasi publik kontemporer*. Yogyakarta. Kencana Tunggal, Amin Widjaja, 2002. *Manajemen suatu pengantar*. Jakarta, PT Rineka Cifta
- Voll, Willy D.S, 2013. *Dasar-dasar Ilmu Hukum Administrasi Negara*. Jakarta, Sinar Grafika
- Zulkfli, 2001. *Pengantar manajemen*. Pekanbaru, Marpoyan Tujuh Publishing.
- Zulkfli, 2005. *Pengantar studi ilmu admiiistrasi dan manajemen*. Pekanbaru, UIR PRESS

### Dokumen :

- Undang- Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia
- Undang- Undang Negara Republik Indonesia, Nomor 23 Tahun 2014 Tentang : Pemerintah Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 39 Tahun 2010 Pada Bab II Tentang : Pembentukan Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi  
Republik Indonesia Undang – undang Nomor 4 tahun 2015 tentang desa  
dalam pendirian Badan Usaha Milik Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Cara  
Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau